



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL BBTKLPP YOGYAKARTA

2021



**MENUJU INDONESIA MAJU BERDAULAT,
MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN
BERLANDASAN GOTONG ROYONG**

“Deteksi, Cegah, Respon dengan Kaji, Uji, Solusi”

Jl. Imogiri Timur Km.7.5, Grojogan, Wirokerten, Banguntapan,
Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta 55194
Telp. 0274-371-588, 443283 Fax. 0271-443284

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. dr. Irene, M.K.M.

Pemimpin Redaksi

Sayekti Udi Utama, S.K.M, M.Kes.

Wakil Pemimpin Redaksi

Dhelina Auza Utami, S. Farm, Apt.

Sekretaris Redaksi

Siswati Elyna Tarigan, S.K.M, M.P.H.
Nadia Regina Martanti, S.K.M.

Redaktur

Feri Astuti, ST, M.P.H.
dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.
Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.

Redaktur Pelaksana

Mardiansyah, S.Kom, M.P.H.
Shinta Nur Atikah, S.Tr.KL.

SAMBUTAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas diterbitkannya Buku Saku Profil Institusi dan Pelayanan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

Profil ini disusun sebagai media komunikasi informasi bagi masyarakat luas, karena BBTCLPP Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat yang dilayaninya sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan tuntutan Reformasi Birokrasi.

Akhir kata, tak ada yang sempurna, begitu juga Buku Saku Profil BBTCLPP Yogyakarta yang kami susun ini. Oleh sebab itu kami terbuka terhadap saran yang membangun guna terwujudnya Buku Saku Profil BBTCLPP Yogyakarta yang lebih baik kedepannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kepala BBTCLPP Yogyakarta,

Dr. dr. Irene, M.K.M.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Tim Penyusun | ii |
| Sambutan | iii |
| Daftar isi | iv |
| Sejarah | 1 |
| Visi Misi | 7 |
| Tugas Pokok & Fungsi | 9 |
| Bagan Organisasi BBTCLPP Yogyakarta | 11 |
| Unit Kerja (Substansi) | 15 |
| Instalasi | 21 |
| Sertifikat & Penghargaan | 51 |
| Pola Tarif | 68 |
| Sumber Daya Manusia (SDM) | 92 |
| Media & Publikasi | 96 |
| Inovasi Teknologi Informasi | 100 |

SEJARAH BBTKLPP YOGYAKARTA

Sebelum kemerdekaan

Pada tahun 1900 Pemerintah Hindia Belanda mendirikan *Dienstvoor de Volksgezondheid* atau kantor layanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 1920 kantor ini mendirikan *Proefstation voor Rivierwater Zuivering voor Drinkwater* yang berkedudukan di daerah Manggarai. Di bawah pimpinan *Ir. CP. Mom* unit ini melakukan penyelidikan lapangan, pengolahan, pencarian sumber air, dan rancangan konstruksi guna menunjang tugas *Technische Gezondheid*. Pada tahun 1935 *Proefstation voor Rivierwater Zuivering voor Drinkwater* dipindahkan ke Bandung dan berganti nama menjadi *Laboratorium Voor Technische Hygiene en Drinkwater Voor Zuivering van de Volks Gezondheid*.

Perpindahan ke Yogyakarta

Setelah proklamasi kemerdekaan RI, laboratorium ini diganti nama menjadi *Laboratorium Kesehatan Teknik (LKT)*. Pada tahun 1953 LKT berganti nama menjadi *Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung Cabang Yogyakarta*, selanjutnya pada tahun 1954 Departemen Kesehatan menyerahkan *Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung* kepada ITB, sedangkan *Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung Cabang Yogyakarta* pada tahun 1967 kembali bernama *Laboratorium Kesehatan Teknik Yogyakarta* di bawah *Biro V/Umum, Bagian Teknik Umum dan Teknik Penyehatan, Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan RI*



Bagian pengendap lumpur - Bagian dari prototipe instalasi pengolahan air riol kota Yogyakarta (dibangun tahun 1950)

Perubahan Nama Menjadi BTKL

Pada tanggal 28 April 1978 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 143/Men.Kes/SK/IV/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Kesehatan Lingkungan. Berdasarkan keputusan ini BTKL adalah Unit Pelaksana Teknis di Bidang kesehatan lingkungan dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Instalasi Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Penambahan Menjadi 10 BTKL dan Pengelompokan Tipe BTKL

Pada tanggal 14 September 1999 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1095/Menkes/SK/IX/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Kesehatan Lingkungan. Dalam keputusan ini BTKL dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu Tipe A dan Tipe B. BTKL Tipe A terdiri dari : Subbag Tata Usaha; Seksi Tata Operasional; Seksi Pelayanan Teknik dan Unit Pelaksana Fungsional, sedangkan BTKL Tipe B terdiri dari Subbag Tata Usaha dan Unit Pelaksana Fungsional. BTKL Yogyakarta termasuk dalam Tipe A.

Perubahan Rumusan Kedudukan BTKL

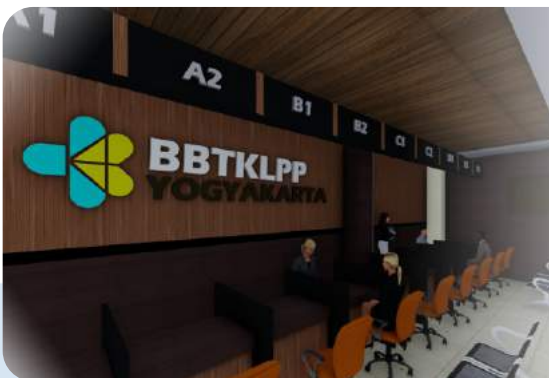
Pada tanggal 7 Juni 2002 terbit keputusan Menteri kesehatan RI Nomor 556/Menkes/SK/VI/2002 tentang Perubahan Rumusan Kedudukan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Departemen Kesehatan yang mengubah Pasal 1 Kepmenkes RI Nomor 1095/Menkes/SK/IX/1999 yang **semula** menyebutkan bahwa BTKL adalah UPT di bidang pelayanan kesehatan lingkungan yang secara teknis dibina oleh Direktorat Jenderal yang mengurus pembinaan teknis pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman serta secara administrasi dan operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan di mana BTKL tersebut berlokasi dan dipimpin seorang Kepala, **menjadi** BTKL adalah UPT di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan dan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal dan Kepala BTKL dalam melaksanakan tugas teknis secara fungsional dibina oleh Direktur Penyehatan Lingkungan.

Perubahan BTKL Menjadi B/BTKLPPM

Pada tanggal 8 Maret 2004 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 267/Menkes/SK/III/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Dengan terbitnya SK ini mengubah BTKL menjadi BTKLPPM. Peraturan ini juga mengubah klasifikasi dan wilayah kerja masing-masing B/BTKL PPM, termasuk BBTKLPPM Yogyakarta (dengan wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah).

Perubahan B/BTKLPPM Menjadi B/BTKLPP

Pada tanggal 22 November 2011 diterbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Keputusan ini dikeluarkan dengan pertimbangan adanya perubahan pada organisasi dan tata kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada Unit Pelaksana Teknis di bawahnya. Perubahan ini juga mengingat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.





VISI & MISI



VISI

“Terwujudnya Indonesia Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”

MISI

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan Negara Hukum
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 Tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTCLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini, dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

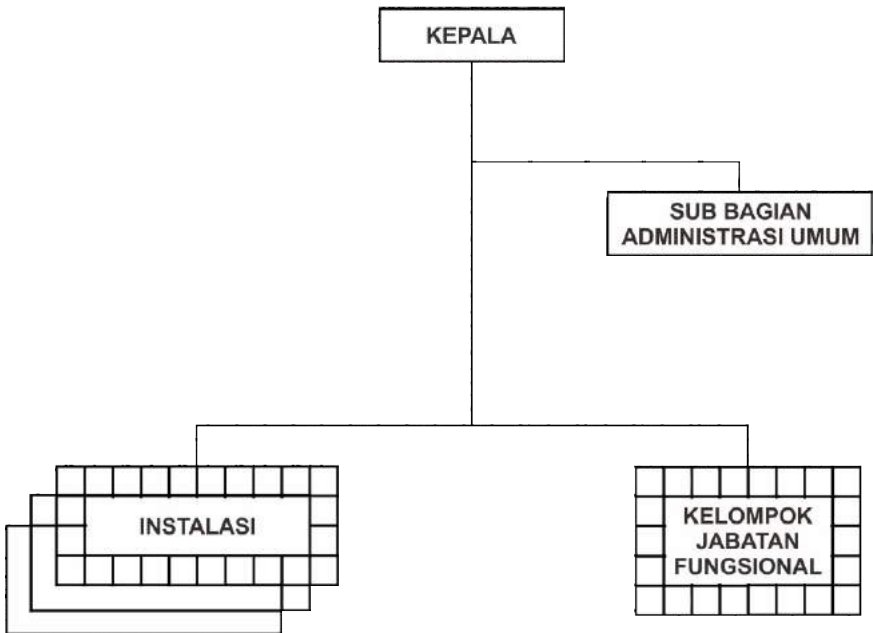
“TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN, BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

Maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.



BAGAN ORGANISASI BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA



Bagan Struktur Organisasi BBTCLPP menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 tahun 2020



Dr. dr. Irene, M.K.M
197206032002122008

KEPALA

Dhelina Auza Utami,
S.Farm, Apt
198012152008012018

plh. Kepala Sub Bagian
Administrasi dan Umum



KOORDINATOR BBTKLPP YOGYAKARTA



Sayekti Udi Utama, SKM., M.Kes
NIP. 196904171992031001
KOORDINATOR SUBSTANSI TATA USAHA



dr. Yohanna Gita Chandra, M.S
NIP. 197505142005012003
KOORDINATOR SUBSTANSI SURVEILANS EPIDEMIOLOGI



Feri Astuti, ST., MPH
NIP. 197102171999032001
KOORDINATOR SUBSTANSI ANALISIS DAMPAK
KESEHATAN LINGKUNGAN



Indah Nur Haeni, S.Si., M.Sc
NIP. 197308301998032001
KOORDINATOR SUBSTANSI PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAN LABORATORIUM

SUB KOORDINATOR BBTKLPP YOGYAKARTA



Nila Cakrawati, ST, M.Sc
NIP. 196807301993032001
SUB KOORDINATOR SUB SUBSTANSI
TEKNOLOGI LABORATORIUM



Heni Amikawati, SKM
NIP. 197312301997032001
SUB KOORDINATOR SUB SUBSTANSI
ADVOKASI KEJADIAN LUAR BIASA



Suharsa, ST
NIP. 196504061994031001
SUB KOORDINATOR SUB SUBSTANSI
LINGKUNGAN BIOLOGI



Rudi Priyanto, S.Si
NIP. 197103131995031002
SUB KOORDINATOR SUB SUBSTANSI
TEKNOLOGI PENGENDALIAN
PENYAKIT



Imam Wahjoedi, SKM., MPH
NIP. 197205231997031003
SUB KOORDINATOR SUB SUBSTANSI
KAJIAN DAN PELAPORAN

UNITKERJA (SUBSTANSI)

SUBSTANSI TATA USAHA

Substansi Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan Tata Usaha, Keuangan, Kepegawaian, Perlengkapan dan Rumah tangga.



Peresmian Gedung Laboratorium dan Gedung Manajemen BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021



Penganugerahan Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2020



Kunjungan Kementerian PANRB RI dalam rangka verifikasi zona integritas Kementerian Kesehatan RI di BBTCLPP Yogyakarta

SUBSTANSI SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Substansi Surveilans Epidemiologi (SE) mempunyai tugas menyusun perencanaan program, melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program di bidang surveilans epidemiologi, advokasi, dan fasilitasi kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB, kajian dan diseminasi informasi kesehatan lingkungan, kesehatan mata, kemitraan dan jejaring kerja serta pendidikan dan pelatihan bidang surveilans epidemiologi.



Kegiatan PES



Pengumpulan Data Dasar dalam Rangka Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca Popm Filariasis (Transmission Assessment Survei/Tas)



Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Magelang serta antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Purworejo



Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis

SUBSTANSI ANALISI DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN

Substansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) mempunyai tugas menyusun perencanaan program, kegiatan bidang ADKL, melakukan analisis dampak kesehatan lingkungan, baik fisik, kimia, maupun biologi, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pengendalian penyakit menular dan tidak menular, kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.



Pertemuan peningkatan kualitas kegiatan surveilans faktor risiko penyakit potensi KLB/wabah bersumber air melalui Depot Air Minum (DAM) di Kabupaten Sragen



Pelaksanaan Surveilans Sanitasi Air Bersih dalam Rangka Pencegahan Covid-19



Dukungan Pengendalian Faktor Risiko pada Pencemaran/Bencana di Kota Surakarta Tahun 2021



Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB/Wabah pada saat Lebaran tahun 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

SUBSTANSI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN LABORATORIUM

Substansi Pengembangan Teknologi dan Laboratorium mempunyai tugas menyusun perencanaan, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program, pengembangan dan penapisan teknologi dan laboratorium, menjalin kemitraan dan jaringan kerja, serta pendidikan dan pelatihan bidang pengembangan teknologi dan laboratorium pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan dan kesehatan mata.



Assesment Laboratorium Penguji dan Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta oleh Komite Akreditasi Nasional



Pameran TTG pengendalian COVID-19 pada Semiloka Nasional ADINKES di Hotel Sahid Raya Yogyakarta



Pengambilan swab untuk screening COVID-19 pada pedagang di kawasan Malioboro di Museum Benteng Vredenberg



Asesmen surveilans berbasis laboratorium oleh P2P bekerjasama dg WHO/CDC

INSTALASI

Instalasi Pelayanan Teknis

TUGAS:

1. Melakukan pelayanan administrasi kepada pelanggan.
2. Melakukan pelayanan konsultasi, keluhan dan pengaduan pelanggan mengenai hasil uji.
3. Melakukan evaluasi terhadap kepuasan pelanggan.
4. Menjaga kerahasiaan Sertifikat LHU dan Sertifikat Kalibrasi.



Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji *specimen* lingkungan gas meliputi zat pencemaran gas/emisi, udara bebas (*ambient*), dan udara ruangan serta radiasi dari instansi, swasta, industri dan konsultan dengan berbagai kepentingan.
2. Melakukan pengujian parameter fisika, kimia, kebisingan, getaran serta radiasi.
3. Memberikan saran dan pemecahan masalah dengan bekerja sama dengan Instalasi Laboratorium PPTTG.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi

| No | Parameter | Jenis Uji Contoh | Metode Uji |
|----|------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| 1 | Suhu* | Udara ambien, Udara ruang | IK/BBTKLPP/3-G/PJ C-01 |
| 2 | Kelembaban Udara* | Udara ambien, Udara ruang | IK/BBTKLPP/3-G/PJ C-01 |
| 3 | Kebisingan Lingkungan* | Kebisingan 8 jam, kebisingan 24 jam | IK/BBTKLPPM/8-G/P0-08 |
| 4 | Kecepatan Angin* | Udara ambien | IK/BBTKLPPM/8-G/P0-08 |
| 5 | Sulfur Dioksida* | Udara ambien, Udara ruang, Emisi | SNI-19-7119.7.2017 |
| 6 | Nitrogen dioksida* | Udara ambien, Udara ruang, Emisi | SNI-19-7119.2.2017 |
| 7 | Oksidan* | Udara ambien | SNI-19-7119.8.2017 |
| 8 | TSP (debu)* | Udara ambien, Udara ruang, Emisi | SNI-19-7119.3.2017 |
| 9 | Pencahayaan* | Udara ruang | SNI-16-7062-2004 |
| 10 | Amoniak | Udara ambien, Udara ruang, Emisi | IK/BBTKLPPM/3-G/PJC-09 |
| 11 | Hidrogen sulfida | Udara ambien, Udara ruang, Emisi | IK/BBTKLPPM/3-G/PJC-10 |
| 12 | Tanah Hitam | Udara ambien | SNI-19-7119.4.2017 |
| 13 | Opasitas | Emisi | SNI-19-7117-11-2005 |
| 14 | PM 2,5 | Udara ambien, Udara ruang | IK/BBTKLPPM/3-G/PJC-13 |
| 15 | PM 10 | Udara ambien, Udara ruang | IK/BBTKLPPM/3-G/PJC-12 |
| 16 | Getaran | Udara ambien, Udara ruang | IK/BBTKLPPM/3-G/PJC-11 |
| 17 | Carbon monoksida | Udara ambien | ASTM D33162-94 |

Ket:* Lingkup Akreditasi

Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Air

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji *specimen* lingkungan meliputi air minum, air bersih, air tanah, air badan dan limbah cair dengan parameter fisika, kimia, organik, dan kimia anorganik.
2. Melakukan pengendalian mutu *internal* terhadap pengujian, sehingga mendapatkan hasil pengujian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Melakukan uji banding antar laboratorium atau profisiensi yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan dan Komite Akreditasi Nasional.
4. Mendukung kegiatan bidang-bidang maupun instalasi lain yang berada di BBTCLPP Yogyakarta.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Air

| NO | PARAMETER | JENIS CONTOH UJI | METODE UJI |
|----|--------------------------------|--------------------------|--|
| 1 | Suhu | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 06-6989. 23 - 2005 |
| 2 | pH | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989. 11 - 2019 |
| 3 | BOD | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989.2-2009 |
| 4 | COD | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989.2-2019 |
| 5 | Oksigen terlarut (DO) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | APHA 2017, section 4500 - D G SNI 06.6989.14-2004 |
| 6 | Besi (Fe) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.84-2019 |
| 7 | Mangan (Mn) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.84-2019 |
| 8 | Natrium (Na) | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, Section 3500 - Na |
| 9 | Kalium (K) | AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, Section 3500 - K |
| 10 | Kalsium (Ca) | AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989. 12 - 2004 |
| 11 | Kesadahan (CaCO ₃) | AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989. 12 - 2004 |
| 12 | Klorida (Cl) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989. 19 - 2009 |
| 13 | Nitrat (NO ₃) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | APHA 2017, Section 4500 NO ₃ |
| 14 | Nitrit (NO ₂) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989. 9 - 2004 |
| 15 | Sulfat (SO ₄) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989. 20 - 2019 |
| 16 | Crom (Cr total) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.84-2019 |
| 17 | Seng (Zn) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.84-2019 |
| 18 | Tembaga (Cu) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.84-2019 |
| 19 | Timbal (Pb) | LC, ABA, AT, AM | SNI 6989.84-2019 SNI 06-6989.46-2005 |
| 20 | Kobal (Co) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.68 - 2009 |
| 21 | Nikel (Ni) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989. 18 - 2009 |
| 22 | Kekeruhan | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989. 25 - 2005 |
| 23 | Kadmium (Cd) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 06-6989.38-2005 |
| 24 | Perak (Ag) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 06-6989.84-2019 |
| 25 | Fluorida (F) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989.29-2005 |
| 26 | Amonia | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989.30-2005 |
| 27 | Deterjen | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | IK/BBTKLPP/PjC.3K.-31 (Test Kit) |
| 28 | Daya Hantar Listrik (DHL) | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 6989.1-2019 |
| 29 | Krom Valensi 6 | LC, AM, AT, ABA, AKR, AL | APHA 2017, section 3500 Cr-B |
| 30 | Magnesium | AM, AT, ABA, AKR, AL | SNI 06-6989. 12 - 2004 |

| NO | PARAMETER | JENIS CONTOH UJI | METODE UJI |
|----|---------------------------------|----------------------|---|
| 1 | SAR | AM, AT, ABA | APHA 2017, Section 3500 - Na, SNI 06-6989. 12 - |
| 2 | RSC | AM, AT, ABA | APHA 2017, Section 3500 - Na, SNI 06-6989. 12 - |
| 3 | Pospat | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section P-B dan P-D |
| 4 | Na garam alkali | AM, AT, ABA | APHA 2017, Section 3500 - Na, SNI 06-6989. 12 - |
| 5 | Sianida (CN) | LC, AM, AT, ABA, AKR | IK/BBTKLPP/Pj.C-3K-40 IK/BBTKLPP/Pj.C-3K-38 |
| 7 | Aciditas | AM, AT, ABA | APHA 2017, section 2320 |
| 8 | Alkalinitas | AM, AT, ABA | APHA 2017, section 2320 |
| 9 | Warna | AM, AT, ABA | SNI 6989.80-2011 |
| 10 | Phenol | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 06.6989.21-2004 |
| 11 | MLSS/MLVSS, MLFSS | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section 2310 |
| 12 | N. Total | LC, AM, AT, ABA, AKR | IK/BBTKLPP/Pj.C-3K-41 |
| 13 | TDS | LC, AM, AT, ABA, AKR | IK/BBTKLPP/Pj.C-3K-39 |
| 14 | Sulfida (H2S) | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.70-2009 |
| 15 | Salinitas | LC, AM, AT, ABA, AKR | IK/BBTKLPP/PjC.3K.-37 |
| 16 | TSS, SS | LC, AM, AT, ABA, AKR | IK/BBTKLPP/PjC.3K.-36 |
| 17 | Klor bebas klor terikat, klorin | AM, AT, ABA | SNI 06-1664-2005 |
| 18 | Zat Organik | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 06.6989.22-2004 |
| 19 | AL, Barium, Boron, Litium | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section 3120 B |
| 20 | Minyak Lemak | LC, ABA | SNI 06.6989.10-2011 SNI 06.6989.22-2004 |
| 22 | Silika | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section 4500-B |
| 23 | Merkuri | LC, AM, AT, ABA, AKR | SNI 6989.78.2011 |
| 24 | Pestisida (kualitatif) | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section 6020 |
| 25 | Selenium | LC, AM, AT, ABA, AKR | APHA 2017, section 3111 |
| 26 | SVI | LC, ABA | APHA 2017, section 2310 |

Ket:

*:Lingkup Akreditasi

AM: Air Minum

ABA: Air Badan Air

AKR: Air Kolam Renang

LC: Limbah Cair

Instalasi Laboratorium Biologi Lingkungan

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen manusia dan lingkungan meliputi tanah, lumpur, air, udara, makanan minuman dan usap.
2. Melakukan pemeriksaan parameter biologi di antaranya *Coliform*, *Coli Tinja*, Jumlah Kuman, *Plankton*, *Bentos*, Bakteri *pathogen* meliputi *Streptococcus Haemalyticus*, *Vibrio Cholera*, *Salmonella sp* dan *Shigella sp*, *Spora Gas Gangren*, Usap *Pseudomonas sp*, *Bacillus Aereus*, *Staphylococcus Aereus*.
3. Melakukan koordinasi dengan Instalasi Pengendalian Mutu, Pemeriksaan dan Kalibrasi dalam rangka pelaksanaan kendali mutu.
4. Melakukan koordinasi dengan Bidang-bidang dalam rangka pengkajian, Surveilans, Pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter biologi lingkungan.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Biologi Lingkungan

| No | Parameter | Metode Uji | Jenis Contoh Uji |
|----|--|---------------------------|---|
| 1 | Total Coliform*) | APHA 2012, 9221 B | LC, AT, AM, Air Permukaan |
| 2 | Fecal Coliform*) | APHA 2012, 9221 E | Air Permukaan |
| 3 | Angka Lempeng Total (Angka Jumlah Kuman *) | APHA 2012, 9215 B | Air HD, air RO, Air Kolam Renang, Usap, Udara |
| 4 | <i>Salmonella</i> sp*) | APHA 2012, 9260 B | LC |
| 5 | <i>Shigella</i> sp*) | APHA 2012, 9260 E | LC |
| 6 | <i>Vibrio cholerae</i> *) | APHA 2012, 9260 H | LC |
| 7 | Plankton*) | SNI 06 - 3963 - 1995 | Air Permukaan |
| 8 | Benthos*) | SNI 03 - 3401 - 1994 | Lumpur |
| 9 | E.Coli | APHA 2012, 9221 F | Usap |
| 10 | <i>Mycobacterium tuberculosis</i> | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL1 | Udara Usap |
| 11 | <i>Streptococcus</i> sp | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-07 | Usap |
| 12 | <i>Leptospira</i> sp mikroskopis | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL4 | Air, Tanah |
| 13 | <i>Legionella</i> sp | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL5 | Usap, Air |
| 14 | <i>Bacillus cereus</i> | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL2 | Air, Usap |
| 15 | <i>Spora gas gangrene/ Clostridium perfringens</i> | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL3 | Usap |
| 16 | <i>Pseudomonas aerogenosa</i> | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL6 | Usap, Air |
| 17 | <i>Staphylococcus</i> sp | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL8 | Air, udara, usap[|
| 18 | <i>Pseudomonas</i> sp | IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL9 | Air |
| 19 | Total coliform *) | APHA 2012, section 9222 H | AT, AM, AKR |
| 20 | E.coli *) | APHA 2012, section 9222 H | AT, AM, AKR |

Keterangan :

*) : Parameter terakreditasi

AM : Air Minum

AT : Air Tanah

AKR : Air Kolam Renang

LC : Limbah Cair

Instalasi Laboratorium Padatan dan Bahan Berbahaya Beracun

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji *specimen* lingkungan meliputi tanah, pasir, batuan, sedimen, lumpur, tanaman, hewan, logam, pupuk, limbah padat industri dll.
2. Melakukan pemeriksaan parameter fisika kimia.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Padatan dan Bahan Berbahaya Beracun

| No | Parameter | Metode Pengujian/kalibrasi |
|----|--------------------------------|------------------------------------|
| 1 | pH | ISRIC 6th 2002 |
| 2 | Kadar air | SNI 1965, 2008 |
| 3 | Kadar <u>lengas</u> | SNI 13-4719-1998 |
| 4 | <u>Tembaga</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 5 | <u>Timbal</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 6 | <u>Kadmium</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 7 | <u>Khrom total</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 8 | <u>Argentum</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 9 | <u>Seng</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 10 | <u>Nikel</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 11 | <u>Mangan</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 12 | <u>Besi</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 13 | <u>Kobalt</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 14 | <u>Silika</u> | AOAC 2.5-2.37.2002 |
| 15 | <u>Kalium</u> | USEPA 3051; APHA 2012 Section 3500 |
| 16 | <u>Natrium</u> | USEPA 3051; APHA 2012 Section 3500 |
| 17 | <u>Kalsium</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 18 | <u>Magnesium</u> | USEPA 3051; SW 847-7000 B.2007 |
| 19 | <u>Phospat</u> | ISRIC 6th 2002 |
| 20 | <u>C Organik</u> | SNI 12-4720-1997 |
| 21 | <u>Nitrogen Total</u> | SNI 2803:2010 |
| 22 | <u>Arsen</u> | Rapid Test <u>merek</u> |
| 23 | <u>Mathanyl yellow Makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-03 |
| 24 | <u>Borax Makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-04 |
| 25 | <u>Rhodhamin makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-05 |
| 26 | <u>Formalin makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-06 |
| 27 | <u>Sianida makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-07 |
| 28 | <u>Siklamat makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-08 |
| 29 | <u>Sakarin makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-09 |
| 30 | <u>Formalin makanan</u> | Test Kit <u>Metode</u> ITP-10 |

Instalasi Laboratorium Parasitologi

TUGAS:

Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji *specimen* manusia dan lingkungan untuk identifikasi, isolasi, biakan, dan pemeriksaan bimolekuler untuk *agent* parasit.



KAPASITAS:

| No | Parameter Yang Diuji | Jenis Contoh Uji | Metode Pengujian |
|----|------------------------|------------------|-----------------------------|
| 1 | Malaria | Darah | Giemsa Staining Mikroskopik |
| 2 | Malaria | Darah | Conventional PCR |
| 3 | Malaria | Darah | RDT |
| 4 | Filaria | Darah | Giemsa Staining Mikroskopik |
| 5 | Filaria | Darah | RDT |
| 6 | Telur dan larva Cacing | Feses | Direk Mikroskopik |
| 7 | Protozoa usus | Feses | Direk Mikroskopik |

Instalasi Laboratorium Virologi

TUGAS:

Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji *specimen* manusia dan lingkungan untuk pemeriksaan parameter yang terkait dengan virus dalam tubuh dan lingkungan secara molekuler.



Proses Persiapan Sampel Covid-19
(Pengkodean)



Proses Pengolahan Sampel Covid-19
(Aliquot Sample)

KAPASITAS:

| No | Parameter | Jenis Contoh Uji | Metode Uji |
|----|---|------------------------------------|-----------------|
| 1. | SARCoV-2 | Usap Hidung, Usap Tenggorok | Molekuler (PCR) |
| 2. | Avian Influenza, Subtipe H5 dan H1 pdm 09 | Serum, Usap Hidung, Usap Tenggorok | Molekuler (PCR) |
| 3. | Dengue, serotipe 1, 2, 3, 4 | Serum | Molekuler (PCR) |
| 4. | Zika | Serum | Molekuler (PCR) |
| 5. | Cikungunya | Serum | Molekuler (PCR) |

Instalasi Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor

TUGAS:

Melaksanakan pengamatan, penyelidikan, pemberantasan dan pengendalian terhadap vektor penyakit dan binatang pembawa penyakit, serta konfirmasi untuk identifikasi vektor, *monitoring resistensi* dan penapisan teknologi tepat guna di bidang pengendalian vektor.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor

| No | Parameter | Jenis Contoh Uji | Metode Pengujian | |
|----|---|---|---|--|
| 1 | Identifikasi Nyamuk | - Nyamuk dewasa -Larva Nyamuk | - Pengamatan Morfologi nyamuk -PCR | - Pmembandingkan dengan kunci O'Connor -Sequencing DNA |
| 2 | Identifikasi Tikus | - Tikus | Pengamatan Morfologi tikus | Membandingkan dengan buku kunci identifikasi tikus terbitan Ditjen P2PL Depkes RI Jakarta 2002 |
| 3 | Identifikasi Pinjal | - Pinjal | Pengamatan Morfologi Pinjal | Membandingkan dengan kunci identifikasi Pinjal terbitan Ditjen P2PL Depkes RI Jakarta |
| 4 | Identifikasi serangga lain (lalat, kecoa) | - Serangga/vektor Uji | Pengamatan Morfologi | Membandingkan dengan kunci identifikasi Serangga terbitan Ditjen P2PL Depkes RI Jakarta |
| 5 | Uji resistensi Nyamuk | - Nyamuk dewasa -Larva Nyamuk | Uji Bioassays | -WHO Susceptibility test - Bottle Bioassays dari CDC - Resistensi larva nyamuk |
| | | - Nyamuk dewasa -Larva Nyamuk | Uji Enzymatis/ Biochemist | - Ekstrase spesifik - Monooxygenase |
| 6 | Uji Efikasi Kelambu | - Nyamuk dewasa (Anopheles sp. dll) | Uji Bioassays | -WHO |
| 7 | Pemetaan Daerah Reseptif | - Larva Vector - Vector Dewasa | Survey | |
| 8 | Pengawetan Vector | - Serangga Vector/ Serangga Pengganggu | | - Awetan Spesimen |
| 9 | Pengembangan teknologi tepat guna nyamuk dewasa | - Vector Dewasa - Larva Vector | Perangkap nyamuk Dewasa, Larva Nyamuk dan perangkap tikus | Uji fungsi dilapangan |

Instalasi Laboratorium Imunologi dan Serologi

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji spesimen manusia dan hewan
2. Melakukan pemeriksaan status imunologis yang berkaitan dengan penyakit menular



KAPASITAS:

| No | Parameter | Jenis Contoh Uji | Metode Pengujian |
|----|--------------------------|------------------|------------------|
| 1. | Hepatitis A (IgM) | Serum | ELISA ; RDT |
| 2. | DBD (IgM) | Serum | ELISA |
| 3. | Cikungunya (IgM) | Serum | ELISA ; RDT |
| 4. | Leptospira (IgM dan IgG) | Serum | RDT |
| 5. | Japanese Encephalitis | Serum | ELISA |
| 6. | Riketsia | Serum | ELISA |
| 7. | Campak Rubella (IgM) | Serum | ELISA |
| 8. | Covid-19 | | RDT |

Instalasi Laboratorium Biomarker

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji spesimen manusia meliputi jaringan, darah, urine, rambut, kuku, dan tinja dalam rangka memperkirakan/mengetahui dampak suatu kegiatan terhadap kesehatan.
2. Melakukan pemeriksaan parameter kimia.



KAPASITAS:

| No | Parameter | Jenis Sampel | Metode Uji | Peralatan yang digunakan |
|----|--------------------|--|----------------------|--------------------------|
| 1. | Kadmium (Cd) | Darah, Urine, Rambut, Kuku, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjCd | GF-AAS |
| 2. | Krom (Cr) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjCr | GF-AAS |
| 3. | Tembaga (Cu) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjCu | GF-AAS/ FAAS |
| 4. | Timbal (Pb) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjPb | GF-AAS |
| 5. | Seng (Zn) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjZn | GF-AAS |
| 6. | Nikel (Ni) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjNi | GF-AAS |
| 7. | Raksa/Merkuri (Hg) | Darah, Urine, Rambut, Ikan, Jaringan Hewan | IK/BBTKLPP/4-BM/PjHg | Mercury analyser |

Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinis

TUGAS:

1. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji spesimen.
2. Melakukan pemeriksaan parameter bakteri yang berkaitan dengan penyakit menular dan tidak menular.



KAPASITAS:

| Parameter Uji | Jenis Contoh Uji | Metode Uji | Keterangan |
|--|------------------|---|----------------------------|
| - Bakteri Gram (+) = 171 Spesies - Bakteri Gram (-) = 147 Spesies | Iso lat | IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal) IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (BD Phoenix) | di luar Lingkup Akreditasi |
| | Pangan | | |
| | Usap lantai | | |
| | Usap Tenggorokan | | |
| | Feses | | |
| | Air Badan Air | | |
| | Air Tanah | | |
| | Muntahan | | |
| Rectal swab | | | |
| Limbah | | | |
| - Angka kuman E. coli | Makanan | IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-19 | Lingkup Akreditasi |
| - Angka kuman E. coli | Minuman | IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-19 | Lingkup Akreditasi |
| - BTA | Kerokan Kulit | IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-15 | di luar Lingkup Akreditasi |
| TBC | Sputum | TCM | di luar Lingkup Akreditasi |
| Leptospirosis | Ginjal Tikus | PCR | di luar Lingkup Akreditasi |
| | Serum | | |

Instalasi Laboratorium Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Tepat

TUGAS:

1. Membuat *prototype* alat dan uji fungsi pengolahan air bersih, minum, limbah cair, udara ruang, limbah dan hasil kajian yang dilakukan Bidang ADKL dan SE serta hasil pemeriksaan laboratorium.
2. Melakukan penapisan dan pengembangan teknologi tepat guna dan pengendalian penyakit menular.
3. Melaksanakan tugas rutin berupa Pengolahan Air Minum, Pengolahan limbah cair dan Pengumpulan serta pembuangan limbah B3.



Kapasitas Instalasi Laboratorium Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna

Telah banyak pengembangan teknologi di Bidang Penyehatan Lingkungan yang dibuat Instalasi TTG dari tahun ke tahun.

Untuk tahun 2019 Teknologi yang dibuat antara lain :

1. Model dan Teknologi Pengolahan Limbah Batik Sistem Elektro Koagulasi 2 jenis [Model I : kombinasi bak elektrokoagulasi, tabung filter dan bak pengendap (permanen) dan Model II: bak elektrokoagulasi dan bak filter ukuran kecil (portable)]
2. Model /Teknologi Sterilisasi Alat Makan Di Haji 2 jenis (Model I dimensi pxlxt : 100 x 50 x 160 cm dan Model II dimensi pxlxt : 80 x 45 x 130 cm)
3. Model dan Teknologi Daily Air Purification 2 jenis (TUVO dan M-FUVOS)
4. Model dan Teknologi Sterilisasi Container Air Minum Isi Ulang 1 jenis (lemari sterilisator dengan ozon)
5. Pengembangan Model/ Teknologi Pengolah Air Payau 3 jenis [Model I absorpsi-filtrasi (dengan isian karbon aktif, zeolite dan pasir)-ion exchange 2 tabung, Model II absorpsi-filtrasi (dengan isian karbon aktif, zeolite)-ion exchange 2 tabung, dan Model III absorpsi-filtrasi -ion exchange 5 tabung kecil]]
6. Pengembangan Model/ Teknologi Penurunan Fe dan Mn 2 jenis (model I Tabung penyaring/ filter dengan bahan isian karbon aktif, zeolite dan pasir dan Model II Tabung penyaring/ filter dengan bahan isian karbon aktif dan zeolite)
7. Pengembangan Model/ Teknologi Mosqovilar Trap 1 jenis

Untuk tahun 2020 Teknologi yang dibuat antara lain :

1. Model Teknologi Pengolah Limbah Medis Model 1
2. Model Teknologi Pengolah Limbah Medis Model 2
3. Model Teknologi Sterilisator uang 1 model
4. Model Teknologi *Automatic Handsanitizer* 1 model
5. Alat Desinfeksi Ruang Covid
6. Sterilisator APD dengan Teknik UFO Sirkulator
7. Pengembangan Model/ Teknologi Sterilisasi Kontainer Air Minum Isi Ulang
8. Model/teknologi Remi
9. Model/ Teknologi *Smart Hand Washer* untuk Covid-19
10. Model/ Teknologi Sterilisasi udara Yankes Teknologi Hepa Nuvos
11. Model/ Teknologi *Trolley Food Warmer* di Fasyankes



Instalasi Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi

TUGAS:

1. Melakukan kalibrasi dan uji kinerja peralatan laboratorium serta estimasi ketidakpastian hasil kalibrasi.
2. Melakukan uji banding antar laboratorium (eksternal).



Kapasitas Instalasi Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi

| No | Kelompok Pengukuran | Jenis Alat atau Standar atau Bahan yang dikalibrasi | Rentang Ukur | CMC |
|----|---------------------|---|-----------------|---------|
| 1 | Suhu | <i>Temperature enclosure</i> | | |
| | | <i>oven</i> | 30 °C ~ 200 °C | 3.7 °C |
| | | <i>Waterbath</i> | 25 °C - 200 °C | 2.2 °C |
| | | <i>Inkubator</i> | 25 °C - 60 °C | 0.67 °C |
| | | <i>Refrigerator</i> | -20 °C - 20 °C | 3.1 °C |
| | | <i>Digital reactor block</i> | 100 °C - 150 °C | 3.7 °C |
| 2 | Massa | Anak Timbangan | 1 g | 0.07 mg |
| | | | 2 g | 0.07 mg |
| | | | 5 g | 0.07 mg |
| | | | 10 g | 0.08 mg |
| | | | 20 g | 0.09 mg |
| | | | 50 g | 0.1 mg |
| | | | 100 g | 0.15 mg |
| | | | 200 g | 0.31 mg |
| 3 | Massa | Timbangan (elektronik, mekanik) | 0 g ~ 20 g | 0.06 mg |
| | | | 20 g ~ 100 g | 0.14 mg |
| | | | 100 g ~ 200 g | 0.25 mg |
| | | | 200 g ~ 300 g | 0.36 mg |
| | | | 300 g ~ 500 g | 0.9 mg |
| | | | 500 g ~ 1000 g | 7.6 mg |
| | | | 1000 g ~ 2000 g | 8.4 mg |

Kapasitas Instalasi Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi

| No | Kelompok Pengukuran | Jenis Alat atau Standar atau Bahan yang dikalibrasi | Rentang Ukur | CMC |
|---------|---------------------|---|-------------------|--------------------|
| 4 | Volume | <i>Volumetric glassware, Volumetric measures</i> (mikropipet, pipet volume, pipet ukur, buret, labu ukur, gelas ukur) | 10 μL | 0.05 μL |
| | | | 20 μL | 0.06 μL |
| | | | 50 μL | 0.15 μL |
| | | | 100 μL | 0.2 μL |
| | | | 200 μL | 0.4 μL |
| | | | 300 μL | 0.6 μL |
| | | | 500 μL | 1 μL |
| | | | 1 mL | 2 μL |
| | | | 2 mL | 2 μL |
| | | | 5 mL | 3.3 μL |
| | | | 10 mL | 6.7 μL |
| | | | 25 mL | 10 μL |
| | | | 50 mL | 17 μL |
| | | | 100 mL | 26 μL |
| | | | 200 mL | 54 μL |
| 250 mL | 54 μL | | | |
| 500 mL | 67 μL | | | |
| 1000 mL | 97 μL | | | |
| 5 | Instrumen analitik | <i>Uv - Vis spectrophotometer</i> | | |
| | | <i>Wavelength</i> | 279 nm ~ 880 nm | |
| | | <i>Photometry</i> | 0.3 Abs ~ 1.6 Abs | |
| 6 | Instrumen analitik | pH meter | 4 pH | |
| | | | 7 pH | |
| | | | 10 pH | |
| | | | < 0.1 NTU | 0.14 NTU |
| | | | 10 NTU | 0.99 NTU |
| | | | 20 NTU | 2 NTU |
| | | | 100 NTU | 4 NTU |
| | | | 800 BTU | 79 NTU |

Instalasi Media dan Reagensia

TUGAS:

1. Bertanggung jawab atas penyediaan / permintaan *reagensia* dan media untuk keperluan pengujian.
2. Bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk kegiatan pembuatan media dan *reagensia*.



Penyimpanan Bahan *Reagensia*

Instalasi Pengelolaan Hewan

TUGAS:

1. Menyelenggarakan pengelolaan hewan untuk kebutuhan dan keperluan penelitian ataupun pemeriksaan laboratorium yang terkait.
2. Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana non kesehatan.



Uji Coba Paparan logam berat pada ikan
di limbah Pabrik

Instalasi Sarana dan Prasarana

TUGAS:

1. Mengoperasikan instalasi pengolahan air minum, limbah cair domestik dan laboratorium serta insenerator untuk pengolahan limbah padat.
2. Melakukan perbaikan instalasi perpipaan air minum, listrik dan AC.
3. Melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana laboratorium.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.



Instalasi Sarana dan Prasarana



Instalasi Pendidikan dan Pelatihan

TUGAS:

1. Mengkaji kebutuhan pelatihan dan merumuskan pendidikan dan pelatihan.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di *internal* dan *eksternal*.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan.



Kegiatan Instalasi Pendidikan dan Pelatihan

1. Magang/Praktik Kerja untuk Siswa/Mahasiswa/Pegawai

- a. Praktek Kerja/Magang Siswa SMK
- b. Praktek Kerja Mahasiswa D3
- c. Praktek Kerja Mahasiswa D4/S1
- d. Praktek Kerja Mahasiswa Pasca sarjana (S2)
- e. Praktek Kerja Pegawai

2. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian bagi mahasiswa berupa kegiatan penelitian yang melibatkan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, mahasiswa ikut melakukan pemeriksaan spesimennya bersama dengan petugas laboratorium, kegiatan ini terdiri dari:

- a. Penelitian Mahasiswa D3
- b. Penelitian Mahasiswa D4/S1
- c. Penelitian Mahasiswa Pasca Sarjana (S2)

3. Kunjungan Siswa SMK, Mahasiswa dan Pegawai

4. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pegawai Internal BBTCLPP Yogyakarta dalam pengembangan teknologi laboratorium, surveilans epidemiologi, analisis dampak kesehatan lingkungan dan ketatausahaan.

Instalasi Teknologi Informasi

TUGAS:

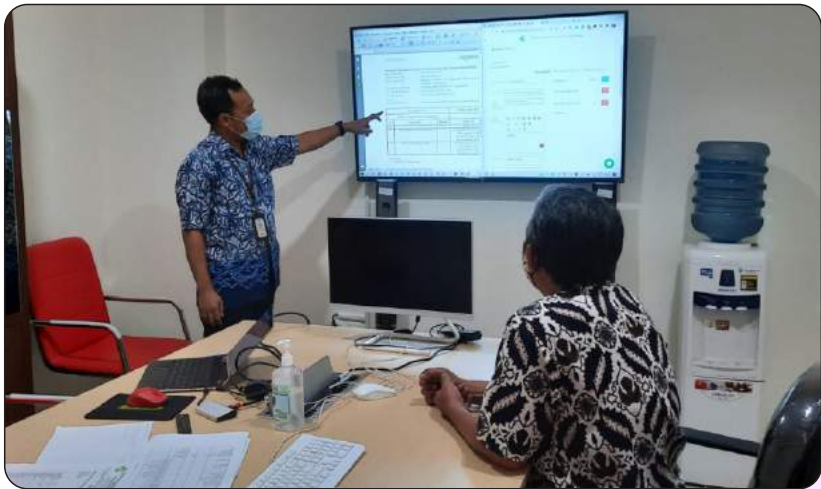
1. Melaksanakan manajemen data dan informasi serta pengembangan media informasi.
2. Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana teknologi informasi sebagai bahan penyusunan usulan pada bidang/bagian seperti : *hardware, software dll*



Kegiatan Pengecekan/Pemeliharaan Jaringan
LAN/Internet/Server BBTCLPP Yogyakarta



Sosialisasi aplikasi elektronik layanan informasi pelanggan (eLANG) kepada pelanggan BBTCLPP Yogyakarta



Diskusi identifikasi kebutuhan pengembangan aplikasi eSIMDADU

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN



Sertifikat akreditasi LP-251-IDN sebagai Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 23 November 2017 dan berlaku sampai dengan 22 November 2021.



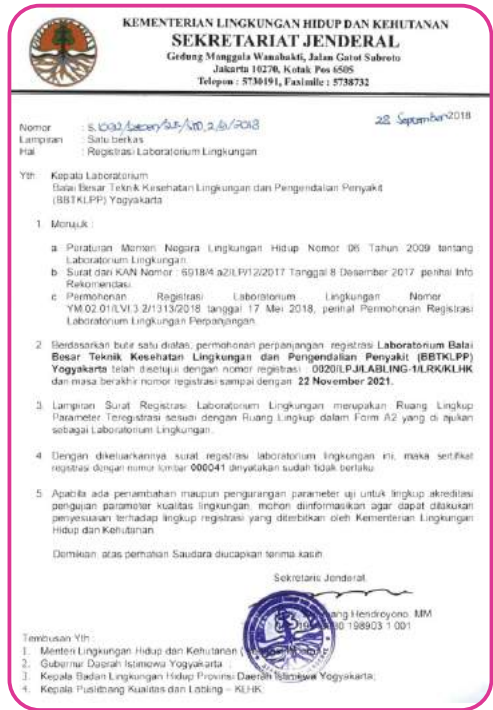
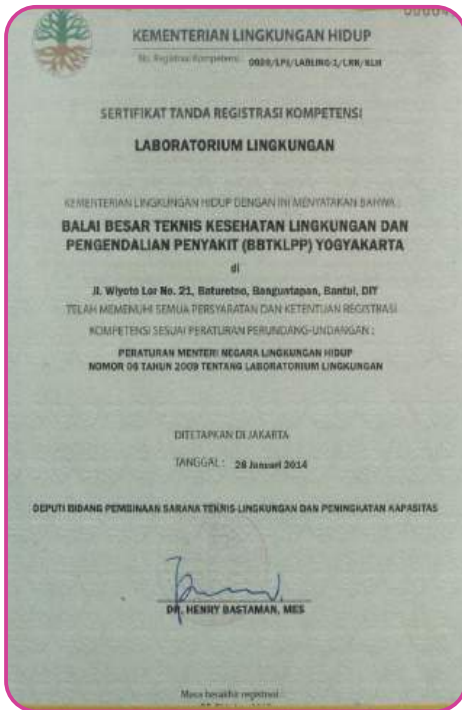
Sertifikat akreditasi LK-131-IDN sebagai Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 17 Oktober 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Oktober 2022



Piagam Penghargaan
 Penyelenggara Pelayanan Publik
 Kategori " Sangat Baik"



Penghargaan Juara 1 Lomba e-Anspirasi
 (Anugerah Situs Inspirasi Sehat
 Indonesia) Kategori Unit Pelaksana
 Vertikal Kementerian Kesehatan



Sertifikat Tanda Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa BBTKLPP Yogyakarta telah memenuhi semua persyaratan dan ketentuan registrasi kompetensi sesuai peraturan perundang-undangan yaitu sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan.



Sertifikat ISO 9001:2015



Penghargaan dari Direktur Jenderal P2P sebagai Kategori terbaik Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit atas pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2013 yang ditetapkan pada tanggal 14 April 2014



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

TANDA PENGHARGAAN

kepada

*Balai Besar
Teknik Kesehatan Lingkungan
dan Pemberantasan Penyakit Menular
(BBTKL-PPM)
Yogyakarta*

"UNIT PERCONTOHAN CITRA PELAYANAN PRIMA BIDANG
KESEHATAN TAHUN 2004"
(KEP. MENKES RI NOMOR : 1248 /MENKES/SK/XI/2004)

Jakarta, 25 Nopember 2004.

MENTERI KESEHATAN

Dr.dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K)

Penghargaan dari Menteri Kesehatan sebagai Unit Percontohan Citra Pelayanan Prima Bidang Kesehatan Tahun 2004 yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2004



PENGHARGAAN

No. KU.04.03/177/2017

Diberikan Kepada

BBTKL-PP YOGYAKARTA

Atas Penyerapan Anggaran Tertinggi Ditjen P2P
Sampai dengan Bulan Agustus Tahun Anggaran 2016

Jakarta, 19 Januari 2017

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan RI

Dr. H. Muhammad Subuh, MPPM
NIP.196201191999021001

Penghargaan dari Direktur Jenderal P2P atas Penyerapan Anggaran Tertinggi Ditjen P2P sampai dengan Bulan Agustus T.A 2016 yang ditetapkan pada tanggal 19 Januari 2017



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN

kepada :

BBTKLPP Yogyakarta

sebagai

Juara 1

**Kompetisi Penilaian Kepatuhan
Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)
Satuan Kerja & Unit Pengelola Teknis
di Lingkungan Kementerian Kesehatan
Tahun 2019**

Jakarta, 13 Agustus 2019

MENTERI KESEHATAN,


NILA FARID MOELOEK

**Penghargaan Juara 1
Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
di Lingkungan Kementerian
Kesehatan Tahun 2018
Kategori Pelayanan Publik Inklusif Untuk
Memajukan Kesejahteraan Masyarakat
(SAKU KEJEPIT)**

**Penghargaan Juara 1 Kompetisi Penilaian
Kepatuhan Pejabat Pengelola Informasi dan
Dokumentasi (PPID) Satuan Kerja & Unit
Pengelola Teknis di Lingkungan
Kementerian Kesehatan Tahun 2019**



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

**PENGHARGAAN KEPADA PEMENANG LOMBA
DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2018**

kepada :

BTKLPP Yogyakarta

**SAKU KEJEPIT (sehat air-ku berupa
kemasan penjernih yang praktis inovatif teruji)
(Pelayanan Publik Inklusif Untuk Memajukan
Kesejahteraan Masyarakat)**

sebagai

Juara I

**Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
Kementerian Kesehatan Tahun 2018**

(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.06/Mines/628/2018)

Jakarta, 8 November 2018
MENTERI KESEHATAN,

NILA FARID MOELOEK



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN

kepada :

Monster Da Ruwat RS : Mikro Organisme Nozokomial
Sterilisator Udara Ruang Perawatan Rumah Sakit
BBTKLPP Yogyakarta

sebagai

Juara 2

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, Kolaborasi Dalam
Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Jakarta, 15 Agustus 2019

MENTERI KESEHATAN,


NILA FARID MOELOEK

Penghargaan Juara 2

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, Kolaborasi
Dalam Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik
di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019
(Monster Da Ruwat RS)



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN

kepada :

Steam Asraji (Sterilisasi Alat Makan Di Asrama Haji)
BBTKLPP Yogyakarta

sebagai

Juara 3

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, Kolaborasi Dalam
Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Jakarta, 15 Agustus 2019

MENTERI KESEHATAN,


NILA FARID MOELOEK

Penghargaan Juara 3

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, Kolaborasi
Dalam Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik
di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019
(Steam Asraji)



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PENGHARGAAN

kepada :

Desa Secodi
(Desinfeksi Air Sederhana Berupa Chlorine Diffuser)
BBTKLPP Yogyakarta

sebagai

Juara Harapan 1

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kategori
Pelayanan Publik Inklusif Untuk Memajukan
Kesejahteraan Masyarakat

Jakarta, 15 Agustus 2019

MENTERI KESEHATAN,

NILA FARID MOELOEK

Penghargaan Juara Harapan 1
Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan
Kementerian Kesehatan Tahun 2019
Kategori Pelayanan Publik Inklusif Untuk
Memajukan Kesejahteraan Masyarakat
(Desa Secodi)

Penghargaan Sebagai Unit Kerja Yang Menerapkan
Indikator Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI**

kepada :

**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN
LINGKUNGAN & PENGENDALIAN
PENYAKIT (BBTKL PP)
YOGYAKARTA**

sebagai

Unit Kerja yang Menerapkan Indikator
Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
Tahun 2018

(Kep. Menkes RI Nomor : KP.04.04/Menkes/628/2018)

Jakarta, 6 November 2018
MENTERI KESEHATAN,

NILA FARID MOELOEK



Sertifikat Paten Kit Penjernih Air

Sertifikat Paten Pewarna Makanan/Minuman Alami dan Proses Pembuatannya





Surat Pencatatan Ciptaan Aplikasi Elektronik Sistem Informasi Manajemen Pelaporan (eSIMPEL) BBTCLPP Yogyakarta

Surat Pencatatan Ciptaan Aplikasi Elektronik Sistem Informasi Manajemen Data Terpadu (eSIMDADU) BBTCLPP Yogyakarta





Surat Pencatatan Ciptaan Sistem Informasi
Capaian Kinerja Terpadu (SICAKEP)
BBTKLPP Yogyakarta

Surat Pencatatan Ciptaan Aplikasi Elektronik
Sistem Informasi Laboratorium (ESIL)
BBTKLPP Yogyakarta





Surat Pencatatan Ciptaan Elektronik Layanan Akses Informasi Pelanggan (ELANG) BBTCLPP Yogyakarta

Piagam Penghargaan WBK Sebagai Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang Memenuhi Persyaratan Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) selama 3 (tiga) tahun berturut-turut dengan nilai total (pengungkit dan hasil) yang meningkat





Piagam Penghargaan Sebagai Satker Dengan Pengelolaan Uang Persediaan Dan Tambahan Uang Persediaan Terbaik Lingkup Wilayah Pembayaran KPPN Yogyakarta



Penghargaan Atas Tata Kelola Penerimaan Negara Bukan Pajak T.A 2014 Terbaik Kategori Balai Besar/Balai Teknik Kesehatan Lingkungan



Penghargaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Terbaik Tahun Anggaran 2014



Piagam Penghargaan Kerjasamanya dalam Mendukung Pemeriksaan PCR/Swab Masif Covid-19 Kabupaten Banyumas



Piagam Penghargaan
“POS BERSAMA LEBARAN 1440 H”
29 Mei - 11 Juni 2019

SERTIFIKAT PATEN
PEMBERSIH TANGAN ALAMI
DAN PROSES PEMBUATANNYA





POLA TARIF

Biaya Pengujian Laboratorium Penguji Dan Kalibrasi
BBTKLPP Yogyakarta Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008

Penguujian Air Berdasarkan Standar Baku Mutu Peraturan Gubernur No.20 Tahun 2008 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

Kelas I : Untuk Air Baku Air Minum

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|------------------------------|---------------------------|------------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Bau | 2.000 | 100 |
| 3 | Kekeruhan | 10.000 | 100 |
| 4 | Warna | 7.000 | 100 |
| 5 | Residu Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 6 | Residu Tersuspensi (TSS) | 9.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| 8 | BOD | 27.000 | 200 |
| 9 | COD | 37.000 | 100 |
| 10 | DO | 13.000 | 100 |
| 11 | Fosfat | 17.000 | 150 |
| 12 | Nitrat | 9.000 | 100 |
| 13 | Amonia (NH ₃) | 16.000 | 200 |
| 14 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 15 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 16 | Barium | 60.000 | 100 |
| 17 | Boron | 50.000 | 100 |
| 18 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 19 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 20 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 21 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 22 | Besi | 50.000 | 100 |
| 23 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 24 | Mangan | 50.000 | 100 |
| 25 | Raksa (Hg) | - | - |
| 26 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 27 | Khlorida (Cl) | 12.000 | 200 |
| 28 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 29 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 30 | Nitrit | 9.000 | 100 |
| 31 | Sulfat | 9.000 | 100 |
| 32 | Klorin (Cl ₂) | 7.000 | 50 |
| 33 | Sulfida | 25.000 | 100 |
| 34 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 35 | Fenol | 16.000 | 200 |
| Jumlah (Fisika Kimia) | | 887.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| Jumlah (Bakteriologi) | | 157.000 | |
| Total Biaya | | 1.044.000 | |

Kelas II : Untuk Prasarana/Sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|------------------------------|---------------------------|----------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Warna | 7.000 | 100 |
| 3 | Residu Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 4 | Residu Tersuspensi (TSS) | 9.000 | 100 |
| 5 | pH | 10.000 | 100 |
| 6 | BOD | 27.000 | 200 |
| 7 | COD | 37.000 | 100 |
| 8 | DO | 13.000 | 100 |
| 9 | Fosfat | 17.000 | 150 |
| 10 | Nitrat | 9.000 | 100 |
| 11 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 12 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 13 | Boron | 50.000 | 100 |
| 14 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 15 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 16 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 17 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 18 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 19 | Raksa (Hg) | - | - |
| 20 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 21 | Khlorida (Cl) | 12.000 | 100 |
| 22 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 23 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 24 | Nitrit | 9.000 | 100 |
| 25 | Klorin (Cl ₂) | 7.000 | 50 |
| 26 | Sulfida | 25.000 | 100 |
| 27 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 28 | Senyawa Fenol | 16.000 | 200 |
| Jumlah (Fisika Kimia) | | 690.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| Jumlah (Bakteriologi) | | 157.000 | |
| Total Biaya | | 847.000 | |

Pengujian Air Berdasarkan Standar Baku Mutu Peraturan Gubernur No.20 Tahun 2008 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

Kelas III : Untuk pembedayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|------------------------------|---------------------------|----------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi (TSS) | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Fosfat | 17.000 | 150 |
| 9 | Nitrat | 9.000 | 100 |
| 10 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 11 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 12 | Boron | 50.000 | 100 |
| 13 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 14 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 15 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 16 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 17 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 18 | Raksa (Hg) | - | - |
| 19 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 20 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 21 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 22 | Nitrit | 9.000 | 100 |
| 23 | Klorin (Cl ₂) | 7.000 | 50 |
| 24 | Sulfida | 25.000 | 100 |
| 25 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 26 | Fenol | 16.000 | 200 |
| Jumlah (Fisika Kimia) | | 671.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| Jumlah (Bakteriologi) | | 157.000 | |
| Total Biaya | | 828.000 | |

Kelas IV : Untuk mengairi pertanian

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|------------------------------|-------------------------------|----------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi (TSS) | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Fosfat | 17.000 | 150 |
| 9 | Nitrat | 9.000 | 100 |
| 10 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 11 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 12 | Boron | 50.000 | 100 |
| 13 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 14 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 15 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 16 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 17 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 18 | Raksa (Hg) | - | - |
| 19 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 20 | SAR (Sodium Adsorption Ratio) | 40.000 | 250 |
| Jumlah (Fisika Kimia) | | 608.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| Jumlah (Bakteriologi) | | 157.000 | |
| Total Biaya | | 765.000 | |

Catatan :

- Biaya tersebut belum termasuk biaya petugas pengambil contoh uji
- Laboratorium tidak dapat menguji logam-logam dalam contoh uji air laut
- Paket Air Badan Air lengkap volume minimal 2,5 L

Pengujian Air Berdasarkan Standar Baku Mutu Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

Kelas I : Untuk Air Baku Air Minum

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|---------------------|-------------------------------|------------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Total Fosfat sbg P | 17.000 | 150 |
| 9 | NO ₃ sbg N | 9.000 | 100 |
| 10 | NH ₃ -N | 16.000 | 200 |
| 11 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 12 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 13 | Barium | 60.000 | 100 |
| 14 | Boron | 50.000 | 100 |
| 15 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 16 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 17 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 18 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 19 | Besi | 50.000 | 100 |
| 20 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 21 | Mangan | 50.000 | 100 |
| 22 | Air Raksa | - | - |
| 23 | Seng | 50.000 | 100 |
| 24 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 25 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 26 | Nitrit sbg N | 9.000 | 100 |
| 27 | Sulfat | 9.000 | 100 |
| 28 | Klorida bebas | 7.000 | 50 |
| 29 | Belerang sbg H ₂ S | 25.000 | 100 |
| 30 | Deterjen sbg MBAS | 21.000 | 200 |
| 31 | Senyawa Fenol | 16.000 | 200 |
| | Jumlah (Fisika Kimia) | 856.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| | Jumlah (Bakteriologi) | 157.000 | |
| | Total Biaya | 1.013.000 | |

Kelas II : Untuk Prasarana/Sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|---------------------|-------------------------------|----------------|----------|
| Fisika Kimia | | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Total Fosfat sbg P | 17.000 | 150 |
| 9 | NO ₃ sbg N | 9.000 | 100 |
| 10 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 11 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 12 | Boron | 50.000 | 100 |
| 13 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 14 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 15 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 16 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 17 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 18 | Air Raksa | - | - |
| 19 | Seng | 50.000 | 100 |
| 20 | Khlorida | 12.000 | 50 |
| 21 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 22 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 23 | Nitrit sbg N | 9.000 | 100 |
| 24 | Klorida bebas | 7.000 | 50 |
| 25 | Belerang sbg H ₂ S | 25.000 | 100 |
| 26 | Deterjen sbg MBAS | 21.000 | 200 |
| 27 | Senyawa Fenol | 16.000 | 200 |
| | Jumlah (Fisika Kimia) | 683.000 | |
| Bakteriologi | | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| | Jumlah (Bakteriologi) | 157.000 | |
| | Total Biaya | 840.000 | |

Pengujian Air Berdasarkan Standar Baku Mutu Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

**Kelas III : Untuk pembudidayaan ikan air tawar,
pernakan, air untuk mengairi pertanian**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|-------------------------------|----------------|----------|
| | Fisika Kimia | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Total Fosfat sbg P | 17.000 | 150 |
| 9 | NO ₃ sbg N | 9.000 | 100 |
| 10 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 11 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 12 | Boron | 50.000 | 100 |
| 13 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 14 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 15 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 16 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 17 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 18 | Air Raksa | - | - |
| 19 | Seng | 50.000 | 100 |
| 20 | Sianida | 16.000 | 100 |
| 21 | Fluorida | 9.000 | 100 |
| 22 | Nitrit sbg N | 9.000 | 100 |
| 23 | Klorida bebas | 7.000 | 50 |
| 24 | Belerang sbg H ₂ S | 25.000 | 100 |
| 25 | Deterjen sbg MBAS | 21.000 | 200 |
| 26 | Senyawa Fenol | 16.000 | 200 |
| | Jumlah (Fisika Kimia) | 671.000 | |
| | | | |
| | Bakteriologi | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| | Jumlah (Bakteriologi) | 157.000 | |
| | Total Biaya | 828.000 | |

Kelas IV : Untuk mengairi pertanian

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|------------------------------|----------------|----------|
| | Fisika Kimia | | |
| 1 | Temperatur | 2.000 | 100 |
| 2 | Residu Terlarut | 9.000 | 100 |
| 3 | Residu Tersuspensi | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| 5 | BOD | 27.000 | 200 |
| 6 | COD | 37.000 | 100 |
| 7 | DO | 13.000 | 100 |
| 8 | Total Fosfat sbg P | 17.000 | 150 |
| 9 | NO ₃ sbg N | 9.000 | 100 |
| 10 | Arsen | 60.000 | 100 |
| 11 | Kobalt | 50.000 | 100 |
| 12 | Boron | 50.000 | 100 |
| 13 | Selenium | 55.000 | 100 |
| 14 | Kadmium | 50.000 | 100 |
| 15 | Krom (VI) | 20.000 | 150 |
| 16 | Tembaga | 50.000 | 100 |
| 17 | Timbal | 50.000 | 100 |
| 18 | Air Raksa (Hg) | - | - |
| 19 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| | Jumlah (Fisika Kimia) | 568.000 | |
| | | | |
| | Bakteriologi | | |
| 1 | Fecal Coliform | 80.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| | Jumlah (Bakteriologi) | 157.000 | |
| | Total Biaya | 725.000 | |

Catatan :

- Biaya tersebut belum termasuk biaya petugas pengambil contoh uji
- Laboratorium tidak dapat menguji logam-logam dalam contoh uji air laut
- Paket Air Badan Air Lengkap volume minimal 2,5L

Pengujian Air Berdasarkan Standar Baku Mutu Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi Peraturan Menteri Kesehatan Ri No.32 Tahun 2017 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

Paket 1 : Pengujian Air Untuk Keperluan Hegiene Sanitasi (Lengkap)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|-------------------------------|--|----------------|----------|
| Parameter Fisika Kimia | | | |
| 1 | Bau | 2.000 | 100 |
| 2 | Jumlah Z. Pdt Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 3 | Kekeruhan | 10.000 | 100 |
| 4 | Rasa | 2.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | Warna | 7.000 | 100 |
| 7 | Arsen (As) | 60.000 | 100 |
| 8 | Besi (Fe) | 50.000 | 100 |
| 9 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 10 | Fluorida (F ⁻) | 9.000 | 100 |
| 11 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 12 | Kesadahan sebagai CaCO ₃ | 18.000 | 200 |
| 13 | Kromium (Cr ⁺⁶) | 20.000 | 150 |
| 14 | Mangan (Mn) | 50.000 | 100 |
| 15 | Nitrat (NO ₃ -N) | 9.000 | 100 |
| 16 | Nitrit (NO ₂ -N) | 9.000 | 100 |
| 17 | pH | 10.000 | 100 |
| 18 | Selenium (Se) | 55.000 | 100 |
| 19 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 20 | Sianida (CN) | 16.000 | 100 |
| 21 | Sulfat (SO ₄ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 22 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 23 | Zat Organik (KMnO ₄) | 9.000 | 200 |
| Jumlah (fisika kimia) | | 527.000 | |
| Parameter Bakteriologi | | | |
| 1 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| 2 | E. coli | 88.000 | 200 |
| Jumlah (bakteriologi) | | 165.000 | |
| Total Biaya | | 692.000 | |

Paket 2 : Pengujian Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi (Terbatas)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|-------------------------------|-------------------------------------|----------------|----------|
| Parameter Fisika Kimia | | | |
| 1 | Bau | 2.000 | 100 |
| 2 | Jumlah Z. Pdt Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 3 | Kekeruhan | 10.000 | 100 |
| 4 | Rasa | 2.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | Warna | 7.000 | 100 |
| 7 | Besi (Fe) | 50.000 | 100 |
| 8 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 9 | Fluorida (F ⁻) | 9.000 | 100 |
| 10 | Kesadahan sebagai CaCO ₃ | 18.000 | 200 |
| 11 | Mangan (Mn) | 50.000 | 100 |
| 12 | Nitrat (NO ₃ -N) | 9.000 | 100 |
| 13 | Nitrit (NO ₂ -N) | 9.000 | 100 |
| 14 | pH | 10.000 | 100 |
| 15 | Sianida (CN) | 16.000 | 100 |
| 16 | Pestisida total | - | |
| Jumlah (fisika kimia) | | 224.000 | |
| Parameter Bakteriologi | | | |
| 1 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| 2 | E. coli | 88.000 | 200 |
| Jumlah (bakteriologi) | | 165.000 | |
| Total Biaya | | 389.000 | |

Pengujian Air Minum Berdasarkan Standar Baku Mutu Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/Menkes/Per/VI/2010 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019

Paket 1 : Pengujian Air Minum Lengkap

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Volume (mL) |
|-------------------------------|--|------------------|-------------|
| Parameter Fisika Kimia | | | |
| 1 | Bau | 2.000 | 100 |
| 2 | Warna | 7.000 | 100 |
| 3 | Total Z. Pdt Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 4 | Kekeruhan | 10.000 | 100 |
| 5 | Rasa | 2.000 | 100 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | Arsen (As) | 60.000 | 100 |
| 8 | Fluorida (F ⁻) | 9.000 | 100 |
| 9 | Total krom | 50.000 | 150 |
| 10 | Kadmium (Cd)* | 50.000 | 100 |
| 11 | Nitrit (sebagai NO ₂ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 12 | Nitrat (sebagai NO ₃ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 13 | Sianida (CN)* | 16.000 | 100 |
| 14 | Selenium (Se)* | 55.000 | 100 |
| 15 | Aluminium (Al) | 60.000 | 100 |
| 16 | Besi (Fe) | 50.000 | 100 |
| 17 | Kesadahan | 18.000 | 100 |
| 18 | Klorida (Cl ⁻) | 12.000 | 200 |
| 19 | Mangan | 50.000 | 100 |
| 20 | pH | 10.000 | 100 |
| 21 | Seng (Zn)* | 50.000 | 100 |
| 22 | Sulfat (SO ₄ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 23 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 24 | Amonia (NH ₃) | 9.000 | 200 |
| 25 | Air Raksa (Hg)* | - | - |
| 26 | Antimon (Sb) | - | - |
| 27 | Barium (Ba) | 60.000 | 100 |
| 28 | Boron (B) | 50.000 | 100 |
| 29 | Molybdenum (Mo) | - | - |
| 30 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 31 | Sodium | 27.000 | 100 |
| 32 | Timbal (Pb)* | 50.000 | 100 |
| 33 | Zat Organik (KMnO ₄) | 9.000 | 200 |
| 34 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 35 | Chlorine | 7.000 | 50 |
| | Jumlah (fisika kimia) | 882.000 | |
| Parameter Bakteriologi | | | |
| 1 | E. Coli | 77.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 88.000 | 200 |
| | Jumlah (bakteriologi) | 165.000 | |
| | Total Biaya | 1.047.000 | |

Paket 2 : Pengujian Air Minum Terbatas

| No. | Parameter | Biaya (Rp) | Volume (mL) |
|-------------------------------|--|----------------|-------------|
| Parameter Fisika Kimia | | | |
| 1 | Bau | 2.000 | 100 |
| 2 | Warna | 7.000 | 100 |
| 3 | Total Z. Pdt Terlarut (TDS) | 9.000 | 100 |
| 4 | Kekeruhan | 10.000 | 100 |
| 5 | Rasa | 2.000 | 100 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | Aluminium (Al) | 60.000 | 100 |
| 8 | Besi (Fe) | 50.000 | 100 |
| 9 | Kesadahan | 18.000 | 100 |
| 10 | Klorida (Cl ⁻) | 12.000 | 200 |
| 11 | Mangan | 50.000 | 100 |
| 12 | pH | 10.000 | 100 |
| 13 | Seng (Zn)* | 50.000 | 100 |
| 14 | Sulfat (SO ₄ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 15 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 16 | Amonia (NH ₃) | 9.000 | 200 |
| 17 | Arsen (As) | 60.000 | 100 |
| 18 | Fluorida (F ⁻) | 9.000 | 100 |
| 19 | Total Krom | 50.000 | 150 |
| 20 | Kadmium (Cd)* | 50.000 | 100 |
| 21 | Nitrit (sebagai NO ₂ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 22 | Nitrat (sebagai NO ₃ ⁻) | 9.000 | 100 |
| 23 | Sianida (CN)* | 16.000 | 100 |
| 24 | Selenium (Se)* | 55.000 | 100 |
| | Jumlah (fisika kimia) | 608.000 | |
| Parameter Bakteriologi | | | |
| 1 | E. Coli | 88.000 | 200 |
| 2 | Total Coliform | 77.000 | 200 |
| | Jumlah (bakteriologi) | 165.000 | |
| | Total Biaya | 773.000 | |

Catatan:

1. Lab. Tidak dapat menguji logam-logam dalam contoh uji air laut.
2. Pengujian fisika kimia air menggunakan jergen/sejenis (tidak dianjurkan menggunakan botol bekas air mineral).
3. Pengujian bakteriologi menggunakan botol steril.
4. Biaya tersebut belum termasuk biaya petugas pengambil contoh uji.

Pengujian Kualitas Udara dan Emisi Berdasarkan SK Gubernur DIY Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019

1. Udara Ambien

(SK. Gub. DIY No. 153/KPTS/2002)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|-------------------------|--|----------------|
| Parameter Kimia | | |
| 1 | Sulfur dioksida (SO ₂) | 45.000 |
| 2 | Karbon monoksida (CO) | 45.000 |
| 3 | Nitrogen dioksida (NO ₂) | 45.000 |
| 4 | Ozon (O ₃) | 45.000 |
| 5 | Timah Hitam (Pb) | 100.000 |
| 6 | TSP/Debu (Total Partikel tersuspensi) | 155.000 |
| Total Biaya | | 435.000 |
| Parameter Fisika | | |
| 1 | Suhu | 13.000 |
| 2 | Arah angin/Kecepatan angin | 13.000 |
| 3 | Kelembaban | 13.000 |
| Total Biaya | | 39.000 |

2. Udara Ambien

(Kep. Gub. DIY No. 40 Tahun 2017)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|------------------------|-----------------------|----------------|
| Parameter Kimia | | |
| 1 | Kebersihan (Sesaat) | 15.000 |
| 2 | Kebersihan (Kontinyu) | 185.000 |
| Total Biaya | | 200.000 |

3. Kebauan

(Kep. Gub. DIY No. 43 Tahun 2016)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|------------------------|-------------------------------------|---------------|
| Parameter Kimia | | |
| 1 | Amonia Bebas (NH ₃) | 45.000 |
| 2 | Hidrogen Sulfida (H ₂ S) | 45.000 |
| Total Biaya | | 90.000 |

4. Getaran

(SK. Gub. DIY No. 41 Tahun 2017)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Getaran | 245.000 |
| 2 | Pencahayaan | 13.000 |
| 3 | Debu SPM (24 jam) | 500.000 |
| Total Biaya | | 758.000 |

5. Emisi Sumber Tidak Bergerak (Kegiatan Utilitas)

(SK. Gub. DIY No. 169 Tahun 2003)

>> Pembangkit Uap (Boiler)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Total Partikel | 155.000 |
| 2 | Sulfur dioksida (SO ₂) | 45.000 |
| 3 | Nitrogen dioksida (NO ₂) | 45.000 |
| 4 | Opasitas | 45.000 |
| Total Biaya | | 290.000 |

>> Pembangkit Tenaga Listrik (Generator Set)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Total Partikel | 155.000 |
| 2 | Sulfur dioksida (SO ₂) | 45.000 |
| 3 | Nitrogen dioksida (NO ₂) | 45.000 |
| 4 | Opasitas | 45.000 |
| Total Biaya | | 290.000 |

>> Insenerator

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Sulfur dioksida (SO ₂) | 45.000 |
| 2 | Nitrogen dioksida (NO ₂) | 45.000 |
| 3 | Karbon monoksida (CO) | 45.000 |
| 4 | Hidrogen Sulfida (H ₂ S) | 45.000 |
| 5 | Amonia (NH ₃) | 45.000 |
| 6 | Total Partikel | 155.000 |
| Total Biaya | | 380.000 |

Pengujian Kualitas Udara dan Emisi Berdasarkan SK Gubernur DIY Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019

6. Emisi Sumber Tidak Bergerak (SK. Gub. DIY No. 167 Tahun 2003)

| No | Parameter | Biaya (Rp) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Karbon monoksida (CO) | 45.000 |
| 2 | Nitrogen dioksida (NO ₂) | 45.000 |
| 3 | Timah Hitam (Pb) | 100.000 |
| 4 | Opasitas | 45.000 |
| 5 | Sulfur dioksida (SO ₂) | 45.000 |
| Total Biaya | | 280.000 |

Catatan:
Biaya tersebut belum termasuk biaya petugas pengambil contoh uji

Pola Tarif Kalibrasi Peralatan

| No | Peralatan yang dikalibrasi | Rentang Ukur | Biaya (Rp) | |
|----|--|--|----------------|---------|
| 1 | Anak Timbangan per buah | 1g- 200g | 75.000 | |
| 2 | Anak Timbangan per set (max 15 buah) | 1g- 200g | 700.000 | |
| 3 | Anak Timbangan per set (max 20 buah) | 1g- 200g | 925.000 | |
| 4 | Anak Timbangan per set (max 25 buah) | 1g- 200g | 1.150.000 | |
| 5 | Anak Timbangan per set (max 30 buah) | 1g- 200g | 1.375.000 | |
| 6 | Timbangan Analitik (Elektronik, mekanik) | 0g-2000g | 250.000 | |
| 7 | Volumetric Glassware; Volumetric Measures | 10µL-1000mL | | |
| | | | - Pipet Volume | 75.000 |
| | | | - Pipet ukur | 100.000 |
| | | | - Buret | 100.000 |
| | | | - Labu Ukur | 75.000 |
| | | | - Gelas ukur | 100.000 |
| | | | - Mikropipet | 144.000 |
| 8 | UV-Vis Spectrophotometer | 279-880 nm 0,3-1,6 Abs | 600.000 | |
| 9 | Turbidity meter | <0,1 NTU 10 NTU 20 NTU 100 NTU 800 NTU | 200.000 | |
| 10 | pH Meter | pH 4, pH 7, pH 10 | 94.000 | |

| No | Peralatan yang dikalibrasi | Rentang Ukur | Biaya (Rp) |
|--|----------------------------------|--|---|
| 11 | Temperature Enclosures - Oven | 30°C-200°C | 350.000 (per alat per pemeriksaan 1 titik uji) |
| | | | 450.000 (per alat per pemeriksaan 2 titik uji) |
| | | | 500.000 (per alat per pemeriksaan 3 titik uji) |
| | - Waterbath | 25°C-100°C | 350.000 (per alat per pemeriksaan 1 titik uji) |
| | | | 450.000 (per alat per pemeriksaan 2 titik uji) |
| | | | 500.000 (per alat per pemeriksaan 3 titik uji) |
| | - Inkubator | 15°C-60°C | 350.000 (per alat per pemeriksaan 1 titik uji) |
| | | | 450.000 (per alat per pemeriksaan 2 titik uji) |
| | | | 500.000 (per alat per pemeriksaan 3 titik uji) |
| | - Refrigerator | -20°C-20°C | 350.000 (per alat per pemeriksaan 1 titik uji) |
| | | | 450.000 (per alat per pemeriksaan 2 titik uji) |
| 500.000 (per alat per pemeriksaan 3 titik uji) | | | |
| - Digital Reactor Block | 100°C-150°C | 350.000 (per alat per pemeriksaan 1 titik uji) | |
| | | 450.000 (per alat per pemeriksaan 2 titik uji) | |
| | | 500.000 (per alat per pemeriksaan 3 titik uji) | |

Catatan:
Biaya tersebut belum termasuk biaya petugas, jika kalibrasi dilakukan di luar BBTCLPP Yogyakarta

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Industri Pelapisan Logam

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 4 | Sianida Total (CN) tersisa | 16.000 | 100 |
| 5 | Logam Total | - | |
| 6 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 7 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 8 | Krom Heksavalen (Cr ⁺⁶) | 20.000 | 200 |
| 9 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 10 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 11 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 12 | Perak (Ag) | 50.000 | 100 |
| 13 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 14 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 416.000 | |

Limbah Cair Industri Pelapisan Tembaga (Cu)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 4 | Sianida Total (CN) | 16.000 | 100 |
| 5 | Logam Spesifik yang dimungkinkan | - | |
| 6 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 146.000 | |

Limbah Cair Industri Pelapisan Nikel (Ni)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 4 | Sianida Total (CN) | 16.000 | 100 |
| 5 | Logam spesifik yang dimungkinkan | - | |
| 6 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 146.000 | |

Limbah Cair Industri Pelapisan Nikel (Ni)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|--|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 4 | Sianida Total (CN) tersisa | 16.000 | 100 |
| 5 | Logam spesifik yang dimungkinkan | - | |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Krom Heksavalen (Cr⁺⁶) | 20.000 | |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 9 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 166.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

**Limbah Cair Industri Pelapisan & Galvanisasi
Seng**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 4 | Sianida Total (CN) | 16.000 | 100 |
| 5 | Logam Spesifik yang dimungkinkan | - | |
| 6 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 146.000 | |

**Limbah Cair Industri Perakitan Logam Alat
kehatan dan Alat Pertanian**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | Sianida (CN) | 16.000 | 100 |
| 3 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 4 | Krom Heksavalen (Cr ⁺⁶) | 20.000 | 200 |
| 5 | Tembaga (Cu) | 27.000 | 100 |
| 6 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 7 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 8 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 9 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 10 | Nitrat (NO ₃ -N) | 9.000 | 100 |
| 11 | Fenol | 27.000 | 200 |
| 12 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 13 | Phospat | 9.000 | 150 |
| 14 | pH | 6.000 | 100 |
| 15 | Suhu | 2.000 | 100 |
| Total Biaya | | 431.000 | |

**Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit
(Proses Penyamakan Kulit
Menggunakan Krom)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 6 | Nitrogen Total sbg N | 37.000 | 100 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 254.000 | |

**Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit
(Proses Penyamakan Kulit Menggunakan
Daun-daunan)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 6 | Nitrogen Total sbg N | 37.000 | 100 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 254.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Industri Pulp dan Kertas

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| Total Biaya | | 73.000 | |

**Limbah Cair Industri Gula
Kap. 2500 – 10.000 ton/hari**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 5 | H ₂ S sebagai S | 25.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 140.000 | |

**Limbah Cair Industri Karet (Lateks Pekat, Karet
berbentuk kering)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 100 |
| 5 | Nitrogen Total (sbg N) | 37.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 136.000 | |

Limbah Cair Industri Gula, Kap. < 2500 ton/hari

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 5 | H ₂ S sebagai S | 25.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 140.000 | |

**Limbah Cair Industri Gula
Kapasitas > 10.000 ton/hari**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|----------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | H ₂ S sebagai S | 25.000 | 100 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| Total Biaya | | 151.000 | |

**Limbah Cair Industri Mono Sodium Glutamat
(MSG)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 83.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Industri Tapioka

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Sianida (CN) | 16.000 | 100 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| Total Biaya | | 151.000 | |

Limbah Cair Industri Ethanol (Ethyl Alkohol)

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Sulfida (sebagai S) | 25.000 | 100 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 1.000 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| Total Biaya | | 151.000 | |

Limbah Cair Industri Kayu Lapis

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Fenol | 16.000 | 200 |
| 5 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

Limbah Cair Industri Bir

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 83.000 | |

Limbah Cair Industri Pengolahan Susu

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | NH ₃ -N | 16.000 | 100 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | 100 |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 142.000 | |

Limbah Cair Industri Minuman Ringan

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | Minyak dan Lemak Total | - | |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | COD | 37.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 106.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Industri Industri Cat

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | TSS | 9.000 | 100 |
| 3 | TDS | 9.000 | 100 |
| 4 | Merkuri (Hg) | 31.000 | 200 |
| 5 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 6 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 7 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 8 | Krom Heksavalent (Cr ⁺⁶) | 20.000 | 200 |
| 9 | Titanium (Ti) | - | |
| 10 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 11 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 12 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 13 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 14 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 356.000 | |

Limbah Cair Industri Farmasi

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | TSS | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 6 | N Total | 37.000 | 100 |
| 7 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 9 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 179.000 | |

Limbah Cair Industri Sabun

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Phospat (sebagai P04) | 17.000 | 150 |
| 6 | MBAS (deterjen) | 21.000 | 200 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 130.000 | |

Limbah Cair Industri Pengelolaan Buah

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Industri Pengelolaan Sayuran

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Minyak dan Lemak Total | - | |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

**Limbah Cair Industri Tekstil (Tekstil Terpadu
dan Pencucian Kapas, Permintalan dan
Penunanan)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Fenol Total | 16.000 | 200 |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 223.000 | |

**Limbah Cair Industri Tekstil
(Pemucatan dan Miserisasi)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 200 |
| 5 | Fenol Total | 16.000 | 200 |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 223.000 | |

**Limbah Cair Industri Tekstil (Perekatan dan
Desizing dan Pengikisan dan Pemasakan)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Fenol Total | 16.000 | 200 |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 223.000 | |

**Limbah Cair Industri Tekstil
(Pencelupan dan Pencetakan)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|-----------------------------------|------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Fenol Total | 16.000 | 200 |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | H ₂ S sebagai S | 13.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |

Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019

Limbah Cair Industri Tahu, Tempe, Kecap

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Pupuk Urea, Pupuk Nitrogen Lain, Amoniak

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | COD | 37.000 | 100 |
| 2 | TSS | 9.000 | 100 |
| 3 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 4 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 5 | TKN | - | |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 104.000 | |

Limbah Cair Industri Pengalengan Ikan, Udang

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Sulfida (sebagai S) | 25.000 | 100 |
| 6 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 7 | Khlor Bebas | 10.000 | 200 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 9 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 145.000 | |

Limbah Cair Industri Baterai Kering – Alkaline Mangan

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 3 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 4 | Merkuri (Hg) | 31.000 | 100 |
| 5 | Mangan (Mn) | 50.000 | 100 |
| 6 | Krom (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 282.000 | |

Limbah Cair Industri Soda Kostik/Khlor

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|---------------------------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | Cl ₂ tersisa (Khlor) | 10.000 | 50 |
| 3 | Raksa (Hg) | 60.000 | 200 |
| 4 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 5 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 6 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 7 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 8 | Nikel (Ni) | 50.000 | 150 |
| 9 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 339.000 | |

Limbah Cair Industri Baterai Kering – Karbon Seng

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | COD | 37.000 | 1100 |
| 2 | TSS | 9.000 | 100 |
| 3 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 4 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 5 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 6 | Merkuri (Hg) | 31.000 | 100 |
| 7 | Mangan (Mn) | 50.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 235.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

**Limbah Cair Kegiatan Industri Batik (Proses
Basah, Proses Kering)**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Fenol | 16.000 | 200 |
| 6 | Krom Total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 7 | Amonia Total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | Sulfida sbg S | 25.000 | 100 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 223.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Percetakan

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|--------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 6 | Kadmium Total : Cd | 50.000 | 100 |
| 7 | Krom Total : Cr : AAS | 50.000 | 150 |
| 8 | Nikel Total : Ni | 50.000 | 100 |
| 9 | Raksa Total : Hg | 60.000 | 200 |
| 10 | Selenium total : Se | 55.000 | 100 |
| 11 | Amonia : NH ₃ | 16.000 | 200 |
| 12 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 10 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 11 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 446.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Lampu Listrik

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|---------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Arsen total (As) | 60.000 | 100 |
| 6 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 7 | Krom total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 8 | Nikel total (Ni) | 50.000 | 100 |
| 9 | Raksa total (Hg) | 60.000 | 200 |
| 10 | Selenium total (Se) | 55.000 | 100 |
| 11 | Stannum total (Sn) | 27.000 | 100 |
| 12 | Tembaga total (Cu) | 50.000 | 100 |
| 13 | Fluorida (F) | 9.000 | 100 |
| 14 | Amonia (NH ₃) | 16.000 | 200 |
| 15 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 16 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 17 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 18 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 592.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Wig

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 6 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 147.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Kegiatan Industri Virgin Coconut Oil

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | Minyak & Lemaak Nabati | - | |
| 4 | TSS | 9.000 | 100 |
| 5 | TDS | 9.000 | 100 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Minyak Kayu

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 100 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Genteng Beton

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Laundry

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Potong Batu

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Kegiatan

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Kegiatan Industri Mie, Bihun & Soun

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

Limbah Cair Industri Biskuit dan Roti

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 83.000 | |

Limbah Cair Industri Meubel / Furniture

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Phenol | 16.000 | 100 |
| 5 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 99.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Lem

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 5 | Formaldehyde | - | |
| 6 | Amonia total (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Jamu

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 5 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 99.000 | |

Limbah Cair Kegiatan Industri Kacang Garing

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | DHL (µmhos) | 6.000 | 100 |
| 5 | H ₂ S | 13.000 | 100 |
| 6 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 118.000 | |

**Limbah Cair Kegiatan Industri
Keramik dan Ubin**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------|----------------|----------|
| 1 | TSS | 9.000 | 100 |
| 2 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 3 | Cobalt (Co) | 50.000 | 100 |
| 4 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 5 | Krom total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 219.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Kegiatan Industri RPU

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | - |
| 5 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

**Limbah Cair Kegiatan Industri
Otomotif/Karoseri**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | - |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 147.000 | |

Limbah Cair Kegiatan TPA Sampah

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | pH | 10.000 | 100 |
| 2 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 3 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 4 | COD | 37.000 | 100 |
| 5 | TSS | 9.000 | 100 |
| 6 | TDS | 9.000 | 100 |
| 7 | Merkuri(Hg) | 31.000 | 200 |
| 8 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 9 | Besi (Fe) | 50.000 | 100 |
| 10 | Krom total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 11 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 12 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| Total Biaya | | 375.000 | |

**Limbah Cair Kegiatan Depo
Minyak Bumi dan SPBU**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|---------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 6 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 94.000 | |

**Limbah Cair Kegiatan IPAL Domestik
Komunal, IPAL Tinja Komunal**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|---------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 7 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 8 | pH | 10.000 | 100 |
| Jumlah Biaya | | 147.000 | |
| 9 | Total Coliform | 77.000 | |
| Jumlah Biaya | | 77.000 | |
| Total Biaya | | 224.000 | |

**Limbah Cair Kegiatan Bengkel
Dan/atau Cuci Mobil, Cuci Motor**

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 6 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 115.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

Limbah Cair Kegiatan Industri Lainnya

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|--------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 2 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 3 | COD | 37.000 | 100 |
| 4 | TSS | 9.000 | 100 |
| 5 | TDS | 9.000 | 100 |
| 6 | Besi terlarut (Fe) AAS | 50.000 | 100 |
| 7 | Mangan : Mn AAS | 27.000 | 100 |
| 8 | Barium (Ba) | 60.000 | 100 |
| 9 | Raksa (Hg) | 60.000 | 200 |
| 10 | Stannum (Sn) | 27.000 | 100 |
| 11 | Arsen (As) | 60.000 | 100 |
| 12 | Selenium (Se) | 55.000 | 100 |
| 13 | Kobalt (Co) | 50.000 | 100 |
| 14 | Sulfida (H ₂ S) | 25.000 | 150 |
| 15 | Fluorida (F) | 9.000 | 100 |
| 16 | Khlorin bebas | 10.000 | 200 |
| 17 | Amonia Bebas | 16.000 | 200 |
| 18 | MBAS | 21.000 | 200 |
| 19 | Sianida (CN) | 16.000 | 100 |
| 20 | Krom total (Cr) | 50.000 | 150 |
| 21 | Krom Heksavalent (Cr ⁺⁶) | 20.000 | 200 |
| 22 | Tembaga (Cu) | 50.000 | 100 |
| 23 | Seng (Zn) | 50.000 | 100 |
| 24 | Nikel (Ni) | 50.000 | 100 |
| 25 | Kadmium (Cd) | 50.000 | 100 |
| 26 | Timbal (Pb) | 50.000 | 100 |
| 27 | Nitrat (NO ₃ -N) | 9.000 | 100 |
| 28 | Nitrit | 9.000 | 100 |
| 29 | Fenol | 16.000 | 200 |
| 30 | Minyak dan Lemak Nabati | - | |
| 31 | pH | 10.000 | 100 |
| Total Biaya | | 934.000 | |

Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019

A. Limbah Cair Kegiatan Pelayanan Kesehatan

1. Limbah Cair Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSU Kelas A, Kelas B dan C, Kelas D dan RS Khusus

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|-----------------------------------|----------------|----------|
| | FISIKA | | |
| 1 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| | KIMIA | | |
| 3 | pH | 10.000 | 100 |
| 4 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | Amonia Bebas (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | MBAS | 21.000 | 200 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Phenol | 16.000 | 200 |
| | Biaya | 179.000 | |
| | | | |
| | MIKROBIOLOGI | | |
| 1 | Bakteri Coliform | 77.000 | 200 |
| 2 | Bakteri Pathogen | | 500 |
| | a. Salmonella | 42.000 | |
| | b. Shigela | 42.000 | |
| | c. Vibrio Cholera | 42.000 | |
| | d. Streptococcus | 42.000 | |
| | Biaya | 245.000 | |
| | Total Biaya | 424.000 | |

2. Limbah Cair Kegiatan Puskesmas Rawat Inap dan Rumah Sakit Bersalin

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|-----------------------------------|----------------|----------|
| | FISIKA | | |
| 1 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | pH | 10.000 | 100 |
| | KIMIA | | |
| 4 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | Amonia Bebas (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | MBAS | 21.000 | 200 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| 10 | Phenol | 16.000 | 200 |
| | Biaya | 179.000 | |
| | | | |
| | MIKROBIOLOGI | | |
| 1 | Bakteri Coliform | 77.000 | 200 |
| | Biaya | 77.000 | |
| | Total Biaya | 256.000 | |

3. Limbah Cair Kegiatan Laboratorium Lingkungan dan Laboratorium Kesehatan

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|----|--------------------|----------------|----------|
| 1 | BOD | 27.000 | 200 |
| 2 | COD | 37.000 | 100 |
| 3 | TSS | 9.000 | 100 |
| 4 | TDS | 9.000 | 100 |
| 5 | Amonia Bebas | 16.000 | 200 |
| 6 | Phenol | 16.000 | 200 |
| 7 | pH | 10.000 | 100 |
| 8 | Suhu | 2.000 | 100 |
| | Total Biaya | 126.000 | |

**Pengujian Limbah Cair Berdasarkan Standar Baku Mutu
Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 Tahun 2016 Sesuai Pola Tarif
Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019**

4. Limbah Cair Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lainnya

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|----------|
| FISIKA | | | |
| 1 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 2 | TDS | 9.000 | 100 |
| 3 | pH | 10.000 | 100 |
| KIMIA | | | |
| 4 | BOD ₅ | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | Amonia Bebas (NH ₃ -N) | 16.000 | 200 |
| 8 | MBAS | 21.000 | 200 |
| 9 | Minyak dan Lemak Total | 32.000 | |
| Total Biaya | | 163.000 | |

3. Limbah Cair Hotel Melati

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------|----------------|----------|
| 1 | pH | 10.000 | 100 |
| 2 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 3 | Konduktivitas | 6.000 | 100 |
| 4 | BOD | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | TDS | 9.000 | 100 |
| 8 | Amoniak | 16.000 | 200 |
| 9 | Minyak & Lemak Nabati | 32.000 | |
| Biaya | | 148.000 | |
| 10 | Bakteri Coliform | 77.000 | 200 |
| Total Biaya | | 225.000 | |

B. Limbah Cair Kegiatan Jasa Pariwisata

1. Limbah Cair Hotel Berbintang 1, 2, 3, 4 dan 5 Khusus

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|------------------|----------------|----------|
| 1 | pH | 10.000 | 100 |
| 2 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 3 | Amonia | 16.000 | 100 |
| 4 | BOD | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | TDS | 9.000 | 100 |
| 8 | Deterjen | 21.000 | 200 |
| 9 | Ninyak dan Lemak | 32.000 | |
| Biaya | | 163.000 | |
| 10 | Bakteri Coliform | 77.000 | 200 |
| Total Biaya | | 240.000 | |

4. Limbah Cair Kegiatan Usaha Sejenis Lainnya

| No | Parameter | Biaya (Rp) | Vol (mL) |
|--------------------|-----------------------|----------------|----------|
| 1 | pH | 10.000 | 100 |
| 2 | Suhu | 2.000 | 100 |
| 3 | Amoniak | 16.000 | 100 |
| 4 | BOD | 27.000 | 200 |
| 5 | COD | 37.000 | 100 |
| 6 | TSS | 9.000 | 100 |
| 7 | TDS | 9.000 | 100 |
| 8 | MBAS | 21.000 | 200 |
| 9 | Minyak & Lemak Nabati | 32.000 | |
| Total Biaya | | 163.000 | |

Pemeriksaan Parameter di Laboratorium Biomarker Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

| No | Parameter | Harga Rp. | Jenis Sampel |
|----|--------------------|-----------|----------------------------|
| 1 | Arsen (As) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 2 | Kadmium (Cd) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 3 | Krom (Cr) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 4 | Tembaga (Cu) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 5 | Timbal (Pb) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 6 | Seng (Zn) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 7 | Nikel (Ni) | 84.000 | Darah, urine, rambut, kuku |
| 8 | Raksa/Merkuri (Hg) | 84.000 | Darah, urine |
| 9 | Cholin esterase | 84.000 | Darah |

Pemeriksaan Parameter di Laboratorium Parasitologi Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

| Parameter | Biaya |
|--------------------------|--------|
| Kecacingan metode suzuki | 27.000 |

Pemeriksaan Parameter di Laboratorium Entomologi & Pengendalian Vektor Sesuai Pola Tarif Peraturan Pemerintah RI No.64 Tahun 2019

| No | Judul Jenis layanan | Kata Kunci | Biaya Total Layanan |
|----|----------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | Identifikasi Larva Lalat | Larva Lalat | 25.000 |
| 2 | Identifikasi Lalat Dewasa | Lalat Dewasa | 25.000 |
| 3 | Identifikasi Larva Nyamuk | Larva Nyamuk | 25.000 |
| 4 | Identifikasi Nyamuk Dewasa | Nyamuk Dewasa | 25.000 |
| 5 | Identifikasi Kecoa | Kecoa | 25.000 |
| 6 | Identifikasi Pinjal | Pinjal | 25.000 |
| 7 | Identifikasi Tikus | Tikus | 25.000 |

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTKLPP Yogyakarta sampai dengan tahun 2021 seluruhnya 102 orang. Berikut digambarkan peta kepegawaian periode 2016 sd November 2021:

a. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan



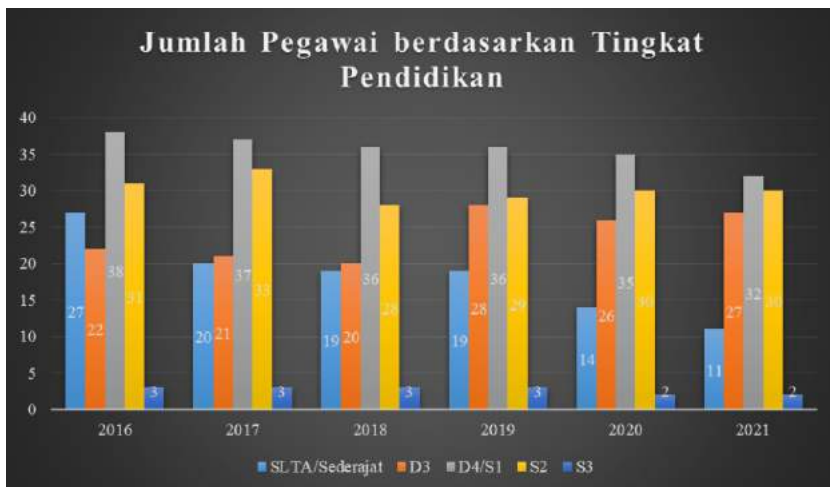
b. Jumlah pegawai berdasarkan umur

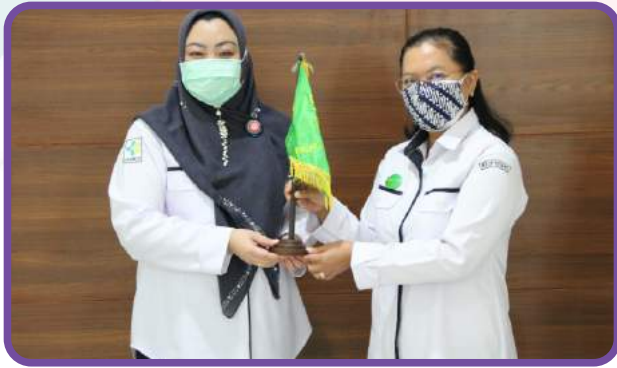


c. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin



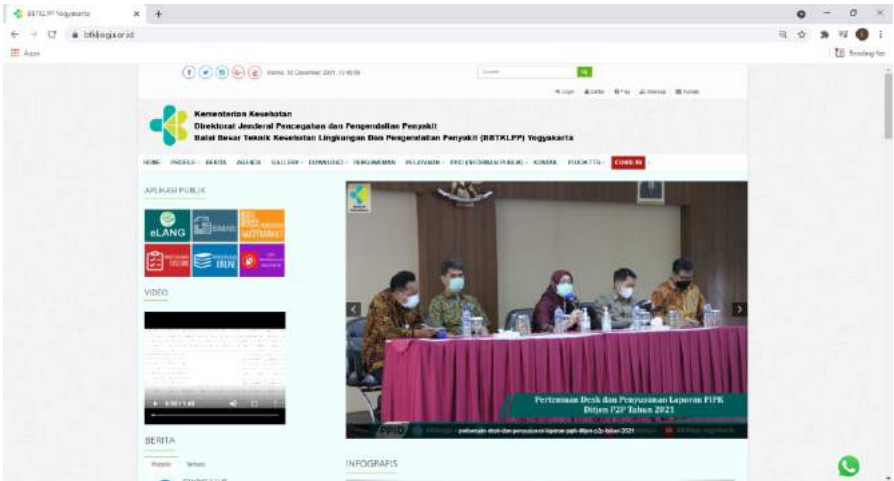
d. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan





MEDIA DAN PUBLIKASI

1. Website: <http://btkljogja.or.id>



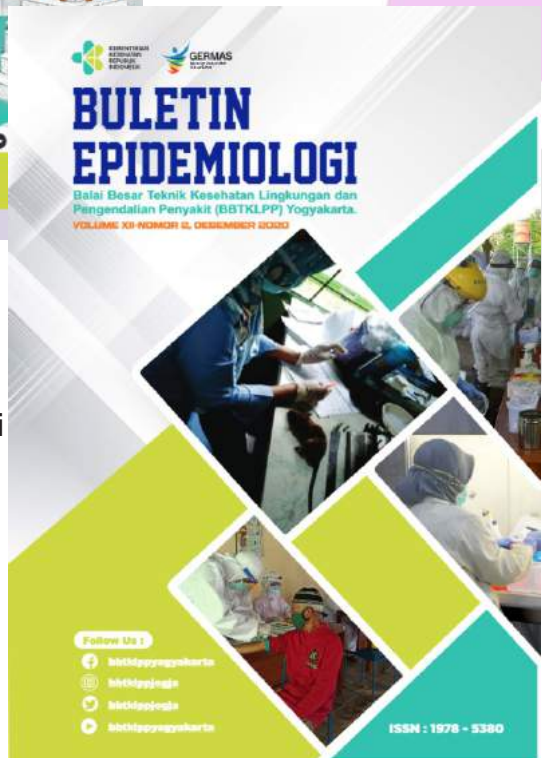
2. Perpustakaan : <http://lib.btkljogja.or.id>





3. Jurnal Human Media

4. Buletin Epidemiologi



5. Media Informasi Kegiatan (MIK)



MEDIA SOSIAL

 info@btkljogja.or.id

 [/btkljogja](https://twitter.com/btkljogja)

 [/bbtklppyogyakarta](https://www.facebook.com/bbtklppyogyakarta)

 [@bbtklppjogja](https://www.instagram.com/bbtklppjogja)



INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

1. Pengaduan Masyarakat : <http://dumas.btkljogja.or.id>

PENGADUAN MASYARAKAT
BBTKLPP Yogyakarta

Home Informasi Galeri Tautan Daftar **Lapor Pengaduan**

Anda Tidak Puas Dengan Layanan Kami?
Sampaikan Laporan Anda Ke:

Laporan
PENGADUAN MASYARAKAT

Website:
<https://dumas.btkljogja.or.id>

Email:
dumas@btkljogja.or.id

Unit Pengaduan Masyarakat
BBTKLPP YOGYAKARTA

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Mekanisme Pelaporan Verifikasi Laporan Pengiriman Laporan

2. Whistleblowing System (WBS) : <http://wbs.btkljogja.or.id>

Whistleblowing System (WBS)
BBTKLPP Yogyakarta

Home Informasi Galeri Tautan Daftar **Lapor Pengaduan**

LAPOR
WBS
Whistleblowing System

Website:
wbs.btkljogja.or.id

Email:
wbs@btkljogja.or.id

Unit Whistle Blowing System
BBTKLPP YOGYAKARTA

Mekanisme Pengaduan Whistle Blowing System (WBS)

Mekanisme Pelaporan Verifikasi Laporan Pengiriman Laporan

3. Unit Pengendalian Gratifikasi : <http://upg.btkljogja.or.id>

Unit Pengendalian Gratifikasi
BBTKLPP Yogyakarta

MAKESMES MELAYANAN
MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI

Unit Pengendalian Gratifikasi
BBTKLPP YOGYAKARTA

STOP GRATIFIKASI
LIHAT LAWAH LAPORAN

Lapor Gratifikasi

Website:
upg.btkljogja.or.id

Email:
upg@btkljogja.or.id

Alur Pelaporan Gratifikasi di BBTCLPP Yogyakarta

Maksimalisasi Pelaporan Verifikasi Laporan Pengiriman Laporan

4. Elektronik Sistem Informasi Manajemen Data Terpadu : <http://esimdadu.btkljogja.or.id>

Elektronik Sistem Informasi Manajemen Data Terpadu

Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta

Yogyakarta, © 2015

ESIMDADU BBTCLPP Yogyakarta

EMAIL
Username / Email

PASSWORD
Password

Ingat Saya BUILD BACKUP YOUR SESSION

Login

Anda bisa menghapus kredensial untuk memusatkan data dan meningkatkan keamanan dengan menggunakan Live Search. [Activate Windows](#)
Go to Settings to activate Windows.

5. Elektronik Langanan : <https://elang.btkljogja.or.id/login>



6. Esimpel : <http://esimpel.btkljogja.or.id/>



MOTTO

**“Deteksi, Cegah, Respon dengan Kaji, Uji Solusii”
dan
“ Melayani dengan Sepenuh Hati”**

BUDAYA KERJA

“Senyum, Sapa, Salam”

FILOSOFI

Say What You Do

Tulis Apa Yang Kamu Kerjakan

Do What You Say

Kerjakan Apa Yang Kamu Tulis

Record For All Your Activity

Rekam Semua Kegiatan Kamu

Action Any Different

Lakukan Perbaikan Terus Menerus



“Maklumat Pelayanan”

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Yogyakarta, Januari 2021

Kepala

Dirda Irene, M.K.M.